



PROFIL PEMBANGUNAN KOTA BALIKPAPAN 2021

KE BALIKPAPAN?

Jangan lupa mampir ke
tempat-tempat ini

KONDISI PEREKONOMIAN

Kota Balikpapan 2020

Balikpapan
Nyaman



Copyright © 2021

**Badan Perencanaan Pembangunan Daerah,
Penelitian, dan Pengembangan Kota Balikpapan**

 ppid.bappedalitbang@gmail.com

 (0542) 8505948

Hutan Mangrove Teritip



BALIKPAPAN KUBANGUN, KUJAGA DAN KUBELA

Profil Pembangunan ini kami dedikasikan bukan hanya sekedar data dan angka. Tapi lebih dari itu, menjadi media paparan pembangunan yang disajikan lebih ringan namun tetap bernilai.

Profil pembangunan memiliki tim dengan keahlian di bidang statistik, baik dari segi analisis data maupun interpretasi data yang baik, sehingga gambaran menyeluruh pembangunan di kota Balikpapan lebih mudah untuk dipahami.

Melalui profil pembangunan ini kita dapat melihat berbagai karakteristik, potensi, dan perkembangan terkini kota Balikpapan. Baik dalam pengembangan aspek perekonomian, kesejahteraan masyarakat, hingga aspek pariwisata kota Balikpapan. Lengkap dengan perbandingan kota Balikpapan dengan kabupaten/kota lainnya di Kalimantan Timur.

Semoga informasi ini dapat menginspirasi untuk pembangunan di tahun mendatang.

Balikpapan, 10 Desember 2021
Kepala BAPPEDA LITBANG
Kota Balikpapan


Agus Budi Prasetyo



H. RAHMAD MAS'UD, S.E., M.E.
WALIKOTA BALIKPAPAN

“Wali Kota menyapa



Assamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Syalom, Om Swastiastu, Namu Budhaya, Salam Kebajikan

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, saya menyambut baik penerbitan Profil Pembangunan Kota Balikpapan 2021 ini. Pembangunan regional yang merupakan bagian penting dari pembangunan nasional perlu dipacu pelaksanaannya untuk mencapai tujuan pembangunan yaitu keadaan masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera. Untuk itu, salah satu instrumen yang dibutuhkan adalah tersedianya data yang akurat, tepat waktu, termutakhirkan, berkesinambungan, dan efektif.

Profil Pembangunan Kota Balikpapan 2021 menyajikan data dan informasi capaian pembangunan di Kota Balikpapan selama 124 tahun yaitu dari Tahun 1897 hingga saat ini dan diharapkan dapat dijadikan referensi rujukan bagi para perencana pembangunan guna mendukung perencanaan pembangunan yang matang dalam berbagai bidang untuk kedepan, sehingga mampu mewujudkan tujuan pembangunan secara optimal.

Sekian dan terimakasih.
Wallahul Muwwafiqilaa Aqwamith Tharieq
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Om Santi SantiSanti Om
Namu Budhaya

Balikpapan, 26 Desember 2021
Wali Kota Balikpapan



H. RAHMAD MAS'UD, S.E., M.E.

Contents

- 02 Sejarah
- 04 Geografi
- 08 Demografi
- 10 Wisata Bahari
- 14 Wisata Sejarah
- 16 Wisata Kuliner
- 20 Wisata Belanja
- 22 Wisata Buatan
- 25 Wisata Alam
- 28 Struktur Ekonomi
- 30 Pertumbuhan Ekonomi
- 34 Inflasi
- 36 Kemiskinan
- 39 Ketimpangan
- 40 Indeks Pembangunan Manusia
- 43 Indeks Pembangunan Gender
- 44 Ketenagakerjaan
- 46 Investasi
- 48 Produksi Pertanian
- 50 Pendidikan
- 54 Kesehatan
- 58 Lingkungan Hidup
- 60 Perumahan/Akomodasi
- 62 Transportasi
- 66 Kemampuan Ekonomi
- 67 Infrastruktur
- 74 Iklim Investasi
- 75 Sumber Daya Manusia

Selayang Pandang Kota Balikpapan

01



Pariwisata



Pemukiman Penduduk Kecamatan Balikpapan Kota

Perekonomian

27

Layanan Umum

49



Kilang Minyak Pertamina RU V



Pantai Kilang Mandiri

Daya Saing

63



Kota Balikpapan, Kota Ramah Lingkungan

Meraih Penghargaan
ASEAN Environmentally
Sustainable Cities (ESC) Award
ke 19 Tahun 2021

Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS Sepinggán) Bandara **Terbaik** di Asia Pasifik

Meraih Penghargaan
Airport Service Quality (ASQ) Award 2020
yang Diberikan oleh Airports Council International (ACI)

SELAYANG PANDANG KOTA BALIKPAPAN

Secara administratif luas keseluruhan Kota Balikpapan adalah 51.101,24 Ha. Secara geografis, Kota Balikpapan terletak pada posisi 116,5° Bujur Timur dan 117,0° Bujur Timur serta diantara 1,0° Lintang Selatan dan 1,5° Lintang Selatan dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kertanegara;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Makassar;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makassar; dan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Penajam Paser Utara.

Posisi Kota Balikpapan yang berbatasan langsung dengan Selat Makassar menjadi nilai lebih tersendiri kaitannya dengan rencana pemindahan Ibu Kota Negara (IKN). Kota Balikpapan sendiri disiapkan sebagai Buffer Zone (Zona Penyangga) bagi IKN baru yaitu Kabupaten Penajam Paser Utara karena berbatasan secara langsung.



Luas Wilayah **51**ribu Ha



Kilang Pertamina Tempo Dulu

Menurut salah satu legenda, secara turun menurun telah dikhayatkan tentang asal mula nama “Negeri Balikpapan”. Orang-orang suku Pasir Balik yang bermukim di sepanjang pantai teluk Balikpapan adalah berasal dari keturunan kakek dan nenek yang bernama “ KAYUN KULENG dan PAPAN AYUN “. Oleh keturunannya, kampung nelayan yang terletak di Teluk Balikpapan itu diberi nama “KULENG - PAPAN” atau artinya “BALIK - PAPAN” (Dalam bahasa Pasir, Kuleng artinya Balik dan Papan artinya Papan) dan diperkirakan nama negeri Balikpapan itu adalah sekitar tahun 1527. Hal ini tercantum dalam Legenda rakyat yang dimuat dalam buku 90 Tahun Kota Balikpapan.

Sejarah

Sejarah Kota Balikpapan tidak bisa dipisahkan dengan Minyak yaitu lebih tepatnya dengan sumur minyak Mathilda, sumur pengeboran perdana pada tanggal **10 Februari 1897** di kaki gunung Komendur di sisi timur Teluk Balikpapan. Kemudian tanggal ini ditetapkan sebagai hari jadi Kota Balikpapan.



Kantor
Pemerintah
Daerah
Balikpapan
1950

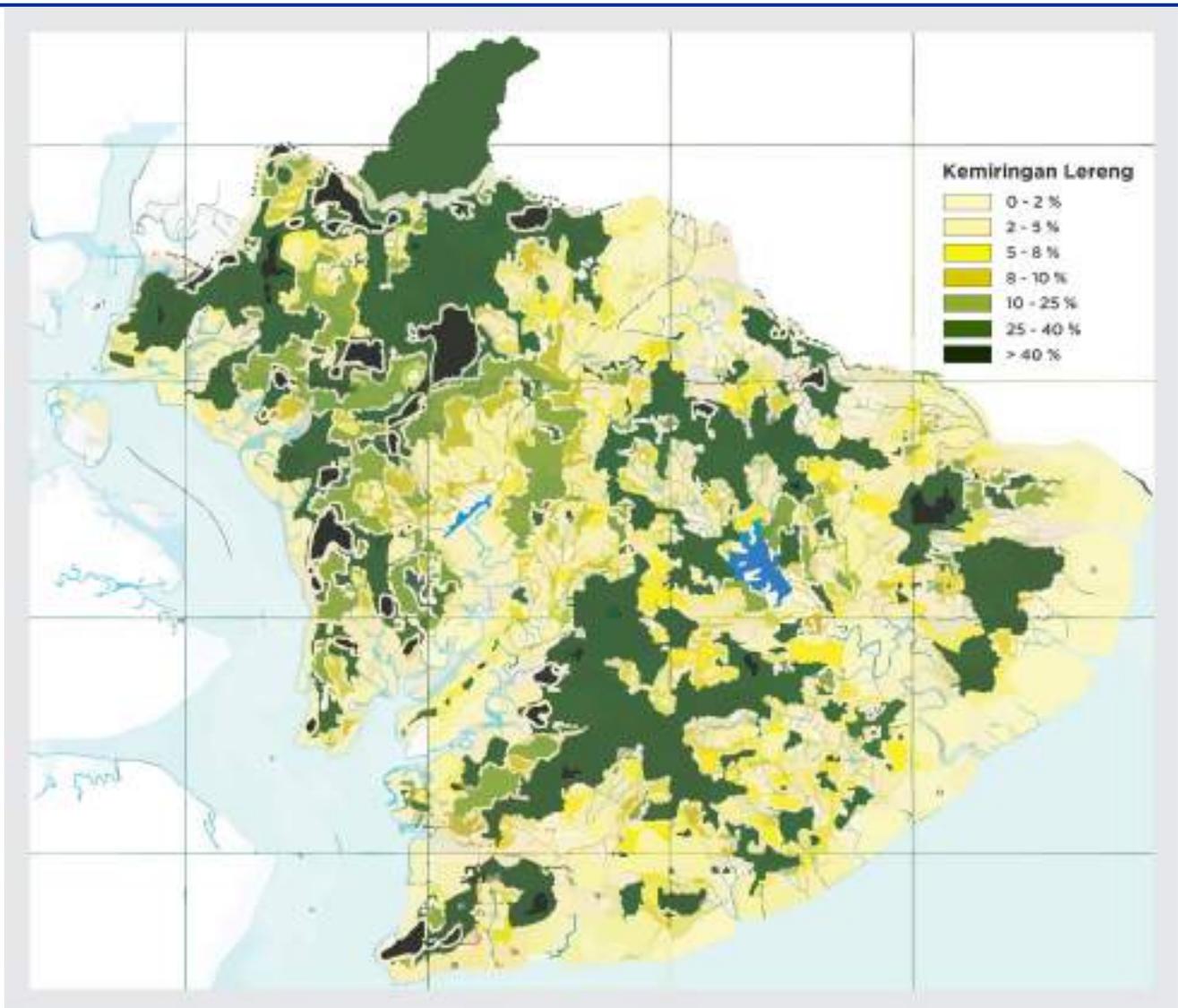


Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan Kota Balikpapan



“ Kota Balikpapan terdiri dari **6 Kecamatan** dan **34 Kelurahan** ”

Perubahan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2012

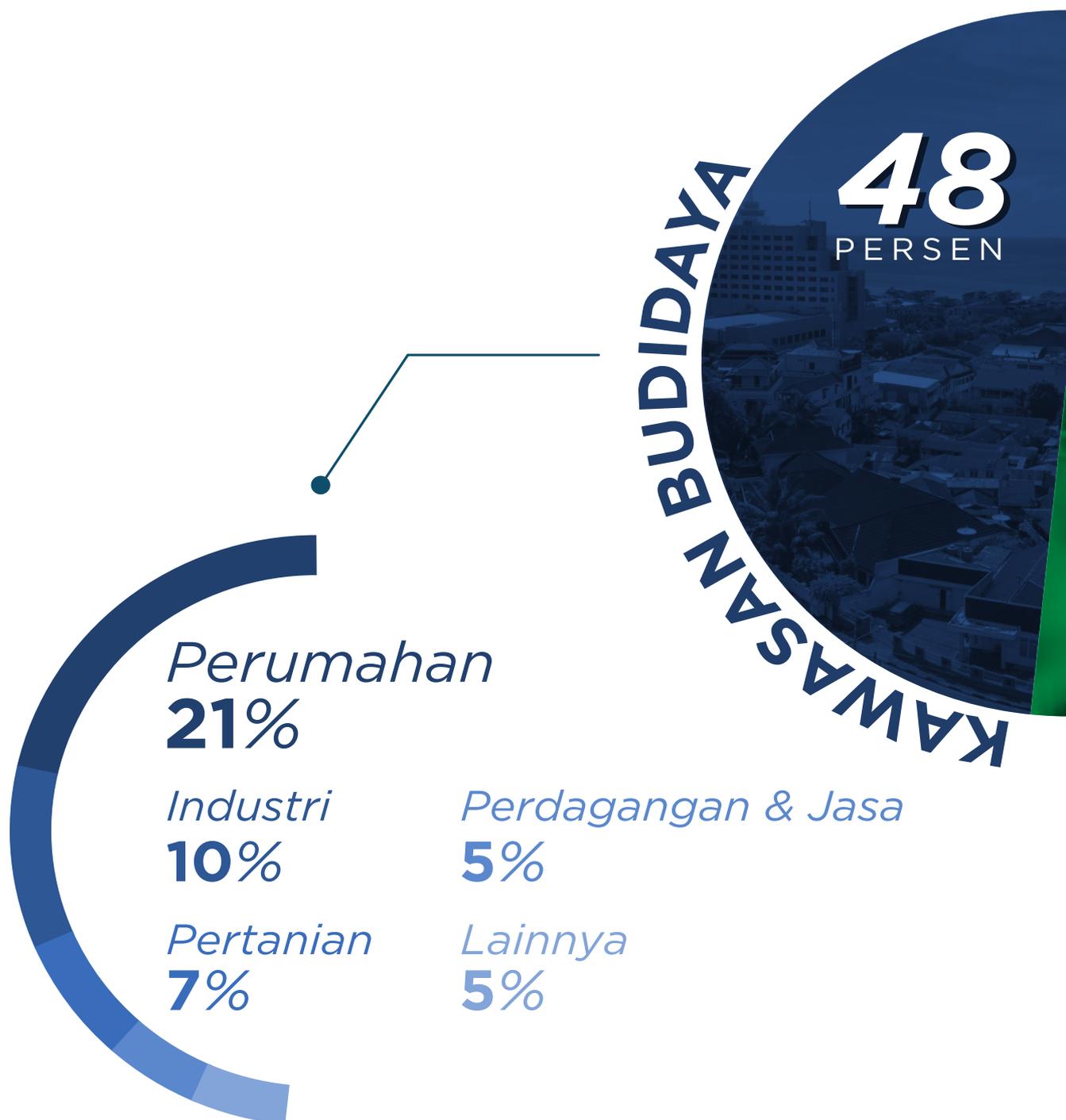


Secara umum Kota Balikpapan berada pada ketinggian 0-100 meter di atas permukaan laut. Klasifikasi terbesar berada pada **ketinggian 20-100 mdpl (51,06 %)**, ketinggian >10-20 (35,28 %) dan ketinggian 0-10 mdpl (13,66 %).

Secara morfologis Kota Balikpapan terdiri dari 85% kawasan perbukitan dengan jenis tanah podsolik merah kuning yang memiliki karakter topsoil tipis, struktur tanah mudah tererosi. Sedangkan 15% lainnya merupakan daerah dataran yang terletak di sepanjang pantai timur dan selatan wilayah Kota Balikpapan dengan jenis tanah umumnya adalah alluvial.

Dari sisi topografis sebagian besar wilayah Kota Balikpapan berada pada kemiringan lereng antara 15-40% yaitu seluas seluas 21.305,57 Ha atau 41,69% dari luas wilayah keseluruhan.

Rencana Komposisi Penggunaan Lahan (darat) dengan total keseluruhan kawasan seluas 51.101,24 ha



KAWASAN LINDUNG

52
PERSEN

Hutan Lindung
38%

Perlindungan Setempat
11%

Lainnya
3%

SUHU

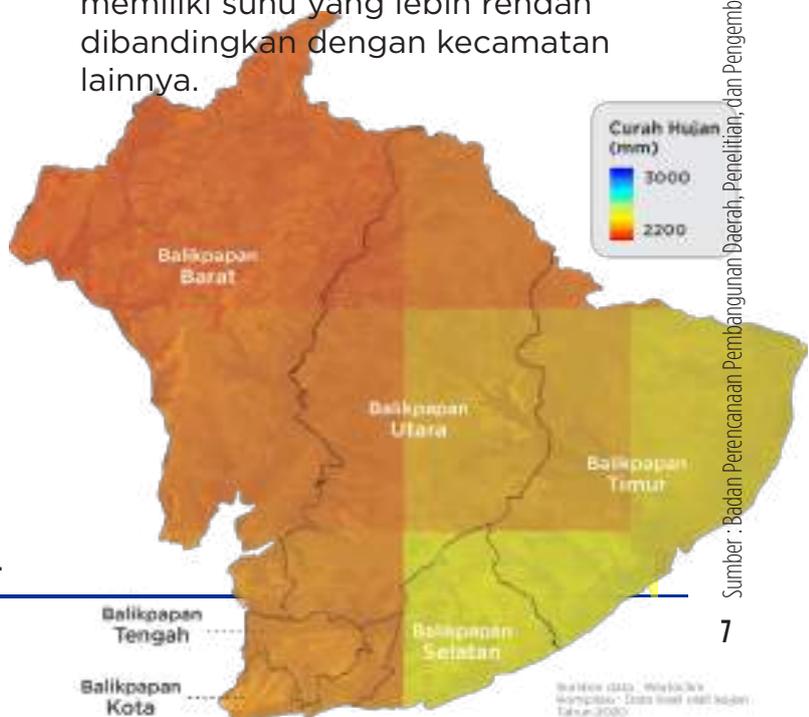
Sebaran suhu Kota Balikpapan berada dikisaran **27°C - 29°C**.

Kecamatan Balikpapan Kota, Kecamatan Balikpapan Tengah, dan Kecamatan Balikpapan Selatan memiliki suhu yang lebih rendah dibandingkan dengan kecamatan lainnya.

CURAH HUJAN

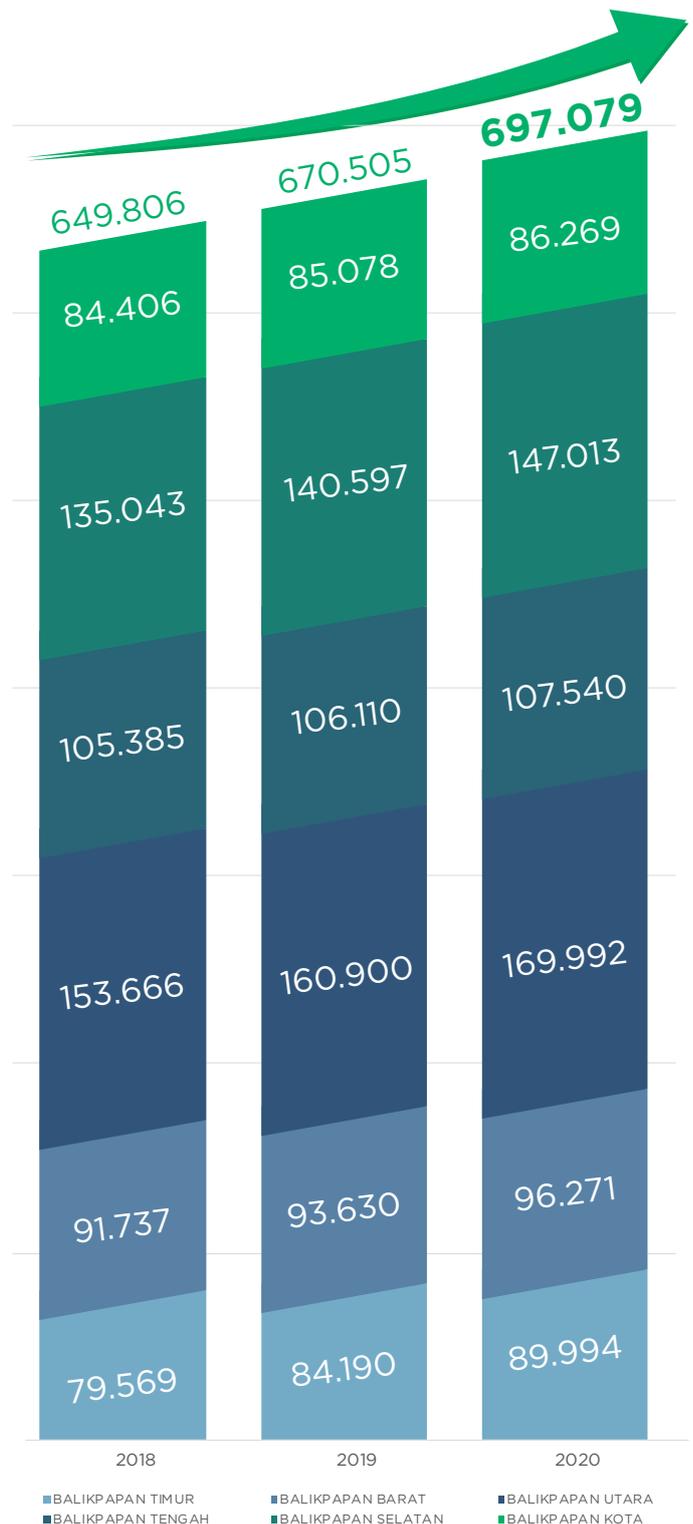
Curah hujan tahunan Kota Balikpapan 1991-2020 memiliki rentang dari **2200 mm - 2400 mm**.

Curah hujan musiman Kota Balikpapan 1991-2020 berada dikisaran **750 mm - 450 mm**. Puncak musim hujan Kota Balikpapan berada pada musim MAM (Maret, April dan Mei) dan puncak musim kemarau pada musim SON (September, Oktober, dan November).

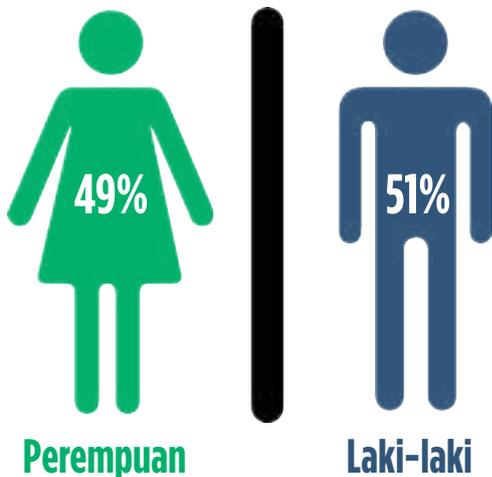


“ Jumlah Penduduk tahun 2020 sebesar **697**ribu dengan pertumbuhan **3,96%**”

Persebaran penduduk Kota Balikpapan terkonsentrasi pada wilayah Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan Selatan dan Balikpapan Barat. Namun berdasarkan pertumbuhan penduduknya, wilayah Balikpapan Utara dan Selatan meningkat signifikan di tahun 2018 sampai dengan 2020. Hal seiring dengan rencana pengembangan kota baru di wilayah Karang Joang di wilayah Kecamatan Balikpapan Utara dan pengembangan kawasan perumahan di wilayah Kecamatan Balikpapan Selatan.



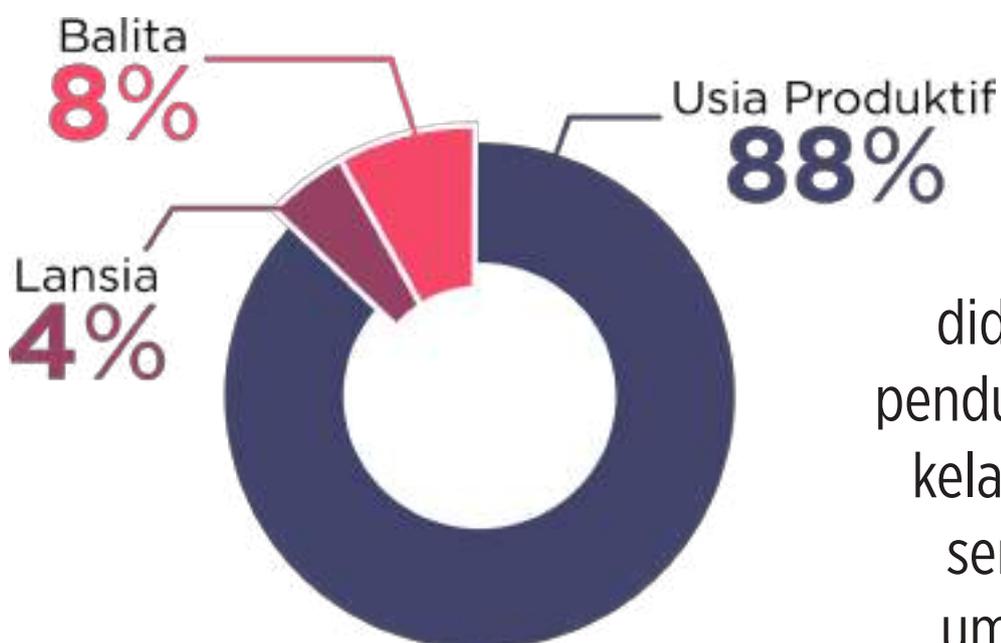
Rasio Jenis Kelamin **105**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Balikpapan

	2018	2019	2020
Lahir	20.095	19.044	10.366
Datang	13.499	12.218	13.165
% Kelahiran terhadap total penduduk	3,09%	2,84%	1,49%
% Pendetang terhadap total penduduk	2,08%	1,82%	1,89%

Pertumbuhan penduduk di Kota Balikpapan cenderung dipengaruhi oleh **migrasi masuk**



Penduduk didominasi oleh penduduk berjenis kelamin **laki-laki** serta kelompok umur **produktif**



WISATA BAHARI

Pantai Manggar

Jl. Mulawarman Kelurahan Manggar Baru,
Kecamatan Balikpapan Timur

Pantai berpasir putih ini terletak 22 kilometer sebelah timur kota. Di pantai ini, pengunjung bisa menikmati kuliner lokal, panggung hiburan, arena bermain anak dan berbagai jenis olahraga air dan aktivitas pantai lainnya.

Untuk mencapai wilayah ini, dari pusat kota menempuh jarak sekitar 19 km. Biaya transportasi dengan menggunakan taxi/argo adalah sekitar Rp 150.000 - Rp 200.000, ojek online sekitar Rp 75.000.

Jika menggunakan angkutan kota, maka menggunakan 2 kali angkutan, yaitu Angkutan No. 6 dari pusat kota ke Terminal BP dilanjutkan dengan Angkutan No. 7 ke lokasi wisata.



Pantai Kemala

850m dari Pantai Banua Patra

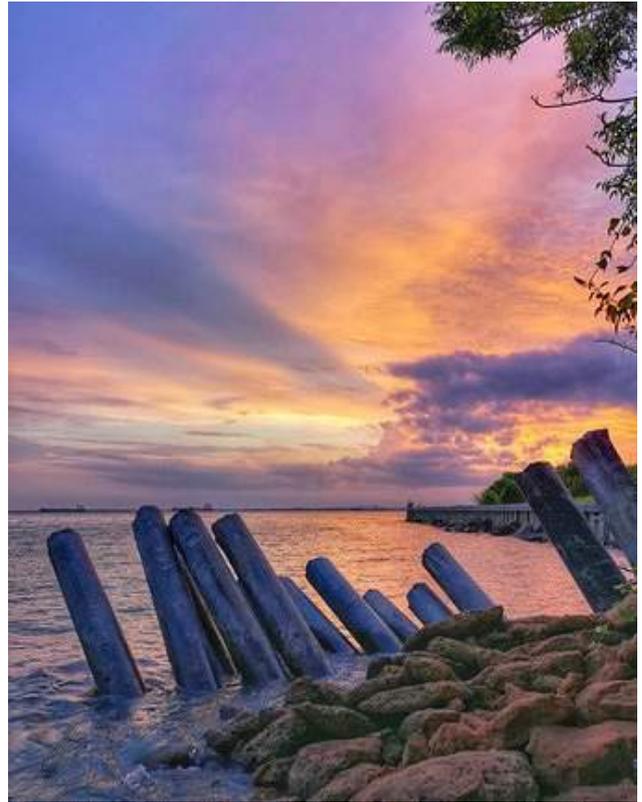
Pantai mungil ini terletak di jantung Kota Balikpapan. Memiliki pusat jajan yang dibangun dengan menggunakan gaya arsitektur Bali, pantai ini menawarkan suasana pantai yang indah dan tenang untuk menikmati makan malam santai.

Pantai Kilang Mandiri

750m dari Pantai Banua Patra

Di Pantai Kilang, pengunjung bisa tinggal di paviliun dengan harga mulai dari Rp 300.000 per malam, menikmati sajian alam di Kafe Atlantic, bermain jetski atau berenang di pantai. Pantai ini berada di seberang lapangan paling terkenal di kota ini, Lapangan Merdeka.





Pantai Banua Patra

Jl Jenderal Sudirman, Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota





**SUMUR MINYAK
MATHILDA B-1**

1. DI BOR TAHUN	= 1897
2. KEDALAMAN SUMUR	= 222 M
3. PRODUKSI AWAL	= 184 BARREL/HARI
4. KUMULATIF PRODUKSI	= 68375 BARREL
5. DI TUTUP TAHUN	= 1983

Sumur Minyak Mathilda

Jl. Minyak Kelurahan Prapatan,
Kecamatan Balikpapan Kota



Pengeboran minyak bumi pertama di Sumur Minyak Mathilda pada 10 Februari 1897 ditetapkan sebagai hari jadi Kota Balikpapan

WISATA SEJARAH

Meriam Jepang

Jl. Jend. Sudirman
Markoni Atas,
Kel Damai,
Kec. Balikpapan Kota



Rumah Dahor Heritage

Jl. Dahor, Kel. Baru Ilir,
Kec. Balikpapan Barat



Tugu Australia

Jl. Jend. Sudirman,
Kel. Prapatan, Kec.
Balikpapan Kota

WISATA KULINER



Lapangan Merdeka

Jl. Jend. Sudirman, Kel. Prapatan, Kec. Balikpapan Kota



Melawai

850m dari Lapangan Merdeka

Terletak di pusat kota, menjadikan Melawai sebagai salah satu pilihan untuk menghabiskan sisa hari dengan menyaksikan matahari terbenam. Di tempat ini, pengunjung bisa memilih beberapa makanan lokal dengan harga terjangkau.





Restoran Dandito

Jl. Marsma Iswahyudi, Kel. Sungai Nangka, Kec. Balikpapan Selatan



Restoran Kenari

300m dari Restoran Dandito





Kompleks Ruko Bandar

Jl. Jend. Sudirman, Kel. Klandasan Ilir, Kec. Balikpapan Kota



Pasar Inpres Kebun Sayur

Pasar Inpres Kel. Marga Sari Kec. Balikpapan Barat

Kerajinan dan cenderamata yang tersedia di pasar ini didominasi oleh produk yang dibuat dari manik-manik, batik dengan corak khusus Kalimantan Timur yang dikenal dengan nama batik "Ampiek", kerajinan tradisional Dayak dan aksesoris wanita.

WISATA BELANJA

Balikpapan Superblock

Jl Jenderal Sudirman Komp. BSB, Kelurahan Gunung Bahagia,
Kecamatan Balikpapan Selatan



Balikpapan Superblock dikembangkan dengan penataan berkonsep *Superblock* dan *One Stop Living* yang memberikan fasilitas terlengkap meliputi apartemen, hotel, mall, sekolah, dan lain-lain.

Plaza Balikpapan

Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Klandasan Ilir, Kec. Balikpapan Kota



Plaza Balikpapan yang sebelumnya dikenal dengan nama *Balikpapan Center* (BC) merupakan pusat perbelanjaan pertama di Balikpapan.

Plaza Balikpapan, 2008.

WISATA BUATAN

Kampung Pinisi

Jl Jendral Sudirman,
Kelurahan Klandasan Ilir, Kec.
Balikpapan Kota

Kampung ini diresmikan sebagai destinasi wisata baru oleh Pemerintah pada tahun 2017. Pengunjung dapat menikmati berbagai mural atau lukisan dinding yang menghiasi sejumlah rumah warga setempat.

Kampung Atas Air Margasari

Kel. Marga Sari,
Kec. Balikpapan Barat

Kampung yang pernah menghantarkan Balikpapan menerima penghargaan **Inovasi Manajemen Perkotaan (IMP) Award 2013** ini menjadi bukti keberhasilan Pemkot Balikpapan dalam menyulap kawasan kumuh menjadi kawasan yang tertata rapi dan lebih maju.





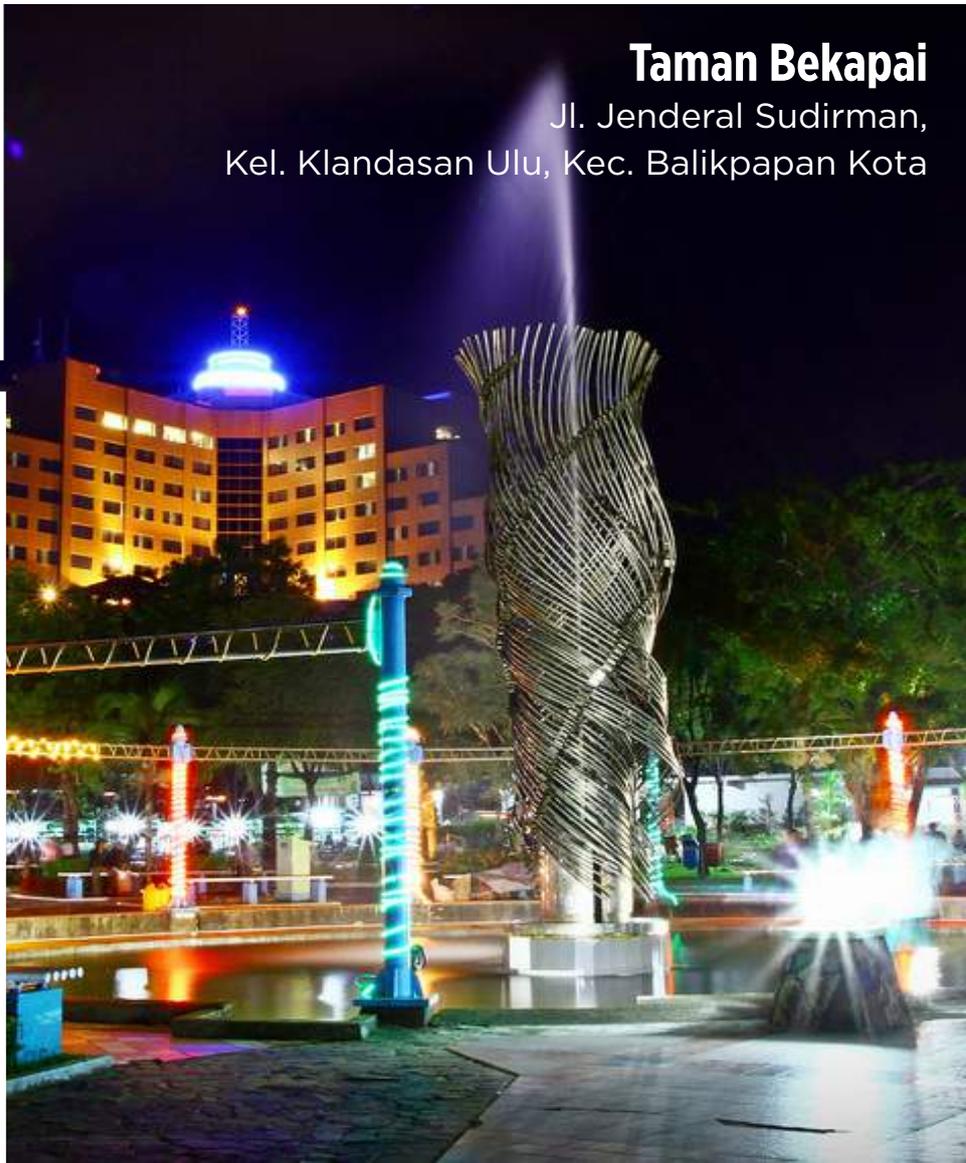
Taman Tiga Generasi

Jl Marsma R Iswahyudi, Sepinggang, Balikpapan Selatan



Taman Bekapai

Jl. Jenderal Sudirman,
Kel. Klandasan Ulu, Kec. Balikpapan Kota





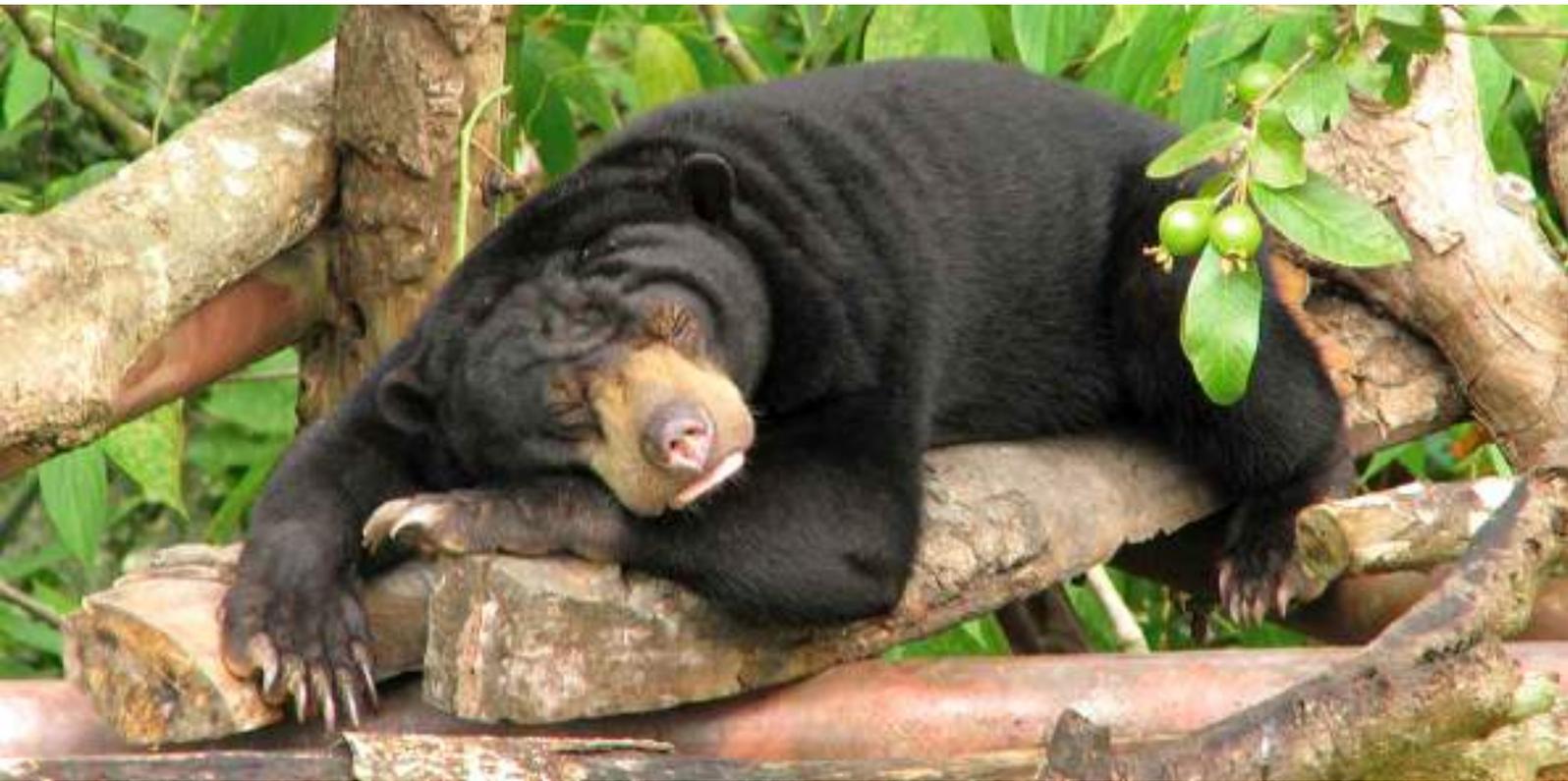
Aquaboom

Jl. Jend. Sudirman Komp. Balikpapan Superblock



Caribbean Island Waterpark Regency

Jl. Kol. Syarifuddin Yoes, Kec. Balikpapan Selatan



Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup

Jl Soekarno Hatta KM 23, Kel. Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara

WISATA ALAM



Kebun Raya Balikpapan

Jl Soekarno Hatta KM 15, Kel. Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara

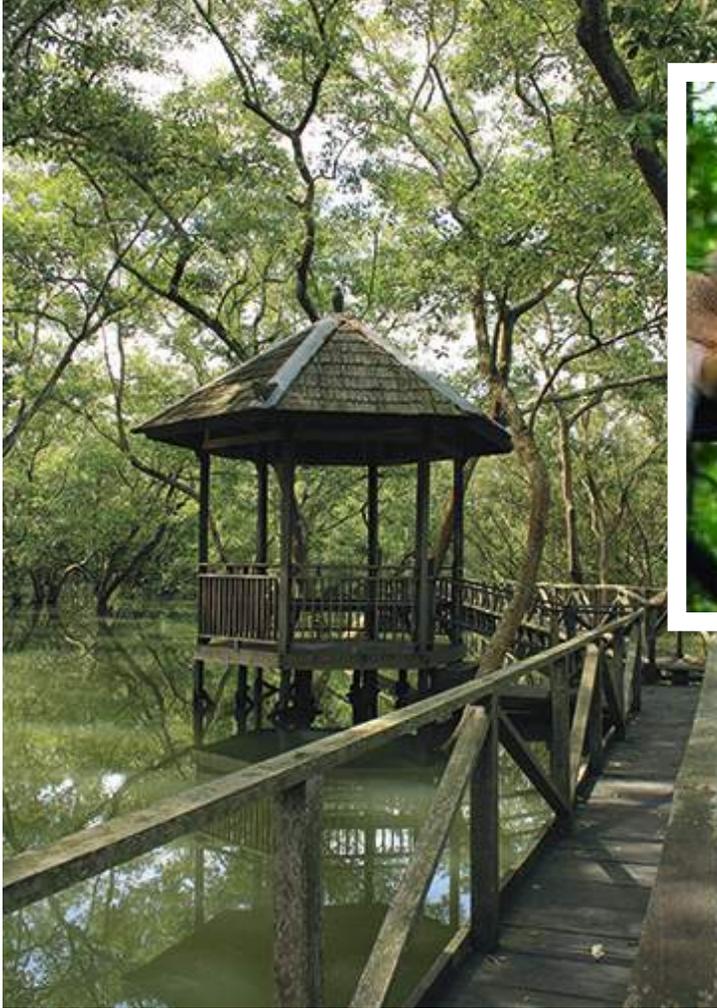
Tema Kebun Raya Balikpapan adalah “**Konservasi tumbuhan kayu Indonesia terutama kayu-kayu dari hutan tropis Kalimantan**” dengan maskot pohon endemik Kalimantan yaitu Ulin (*Eusideroxylon swageri*).

Kawasan Hutan Lindung Sungai Wain

Jl Soekarno Hatta KM 15, Kel. Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara

Wisatawan dapat menempuh perjalanan menyusuri sungai atau “*hiking lintas alam*” untuk menembus hutan. Beberapa jenis paket lintas alam disediakan menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi fisik wisatawan.



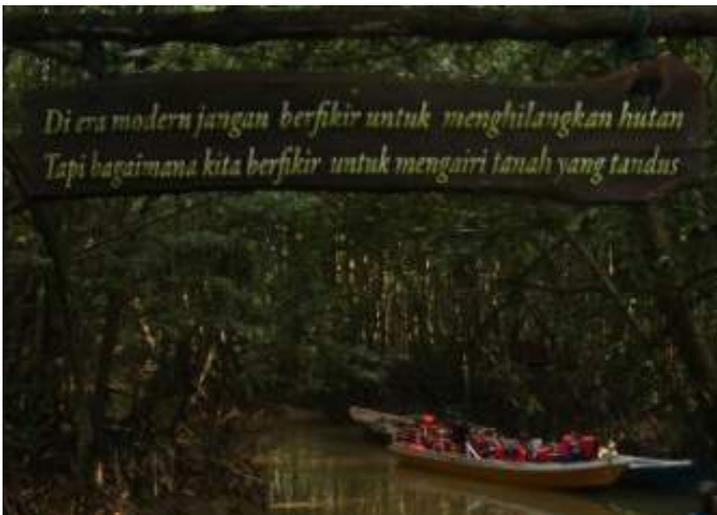


Mangrove Margo Mulyo

Kel. Margo Mulyo, Kec. Balikpapan Barat

“

Dilansir dari laman resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kalimantan memiliki **luas hutan mangrove terbesar ke-3** di Indonesia



Mangrove Center Graha Indah

Perum Graha Indah, Kel. Graha Indah, Kec. Balikpapan Utara





Tahun 2020, PDRB Kota Balikpapan

mencapai **103,6 Triliun**

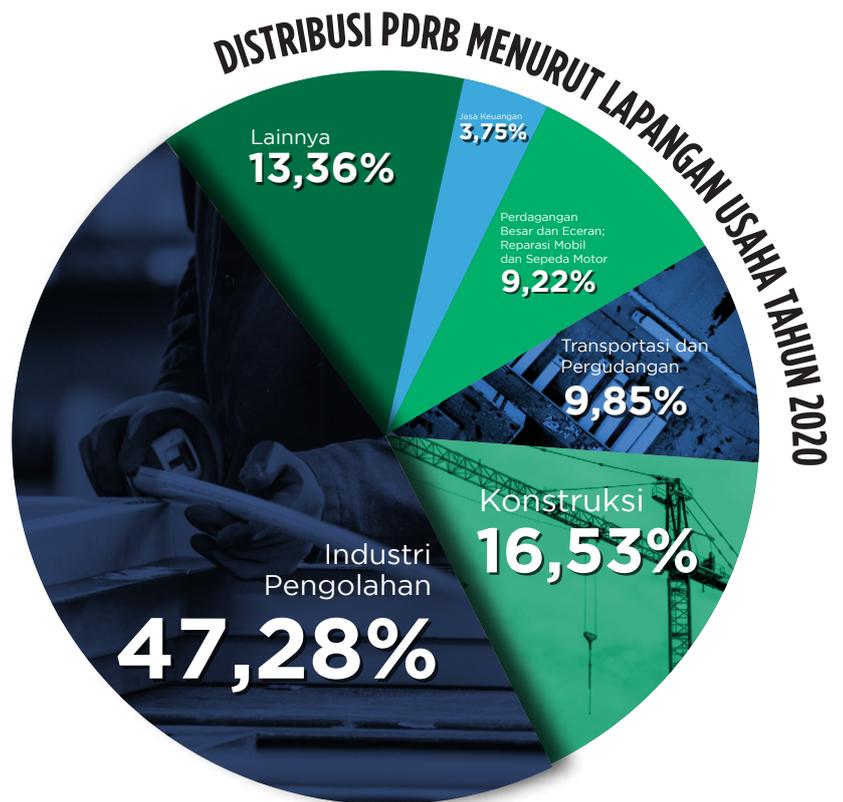
dan berkontraksi **-0,69 %**

Kilang Minyak Pertamina RU V

PEREKONOMIAN KOTA BALIKPAPAN

Pada tahun 2020, angka PDRB ADHB Kota Balikpapan mengalami penurunan menjadi Rp 103.600 Miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh kinerja 10 lapangan usaha yang mengalami penurunan, termasuk lapangan usaha dominan yakni Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Sedangkan, hanya 7 lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif, termasuk salah satunya lapangan usaha dominan yaitu Konstruksi.

Jika dilihat berdasarkan kontribusi terhadap Perekonomian di Provinsi Kalimantan Timur, menunjukkan bahwa Kota Balikpapan berkontribusi 17% kepada perekonomian Provinsi Kalimantan Timur, terbesar ketiga setelah Kutai Kartanegara (24%) dan Kutai Timur (19%).



“

Alami peningkatan kontribusi di tahun 2020, industri pengolahan makin menjadi andalan perekonomian Balikpapan

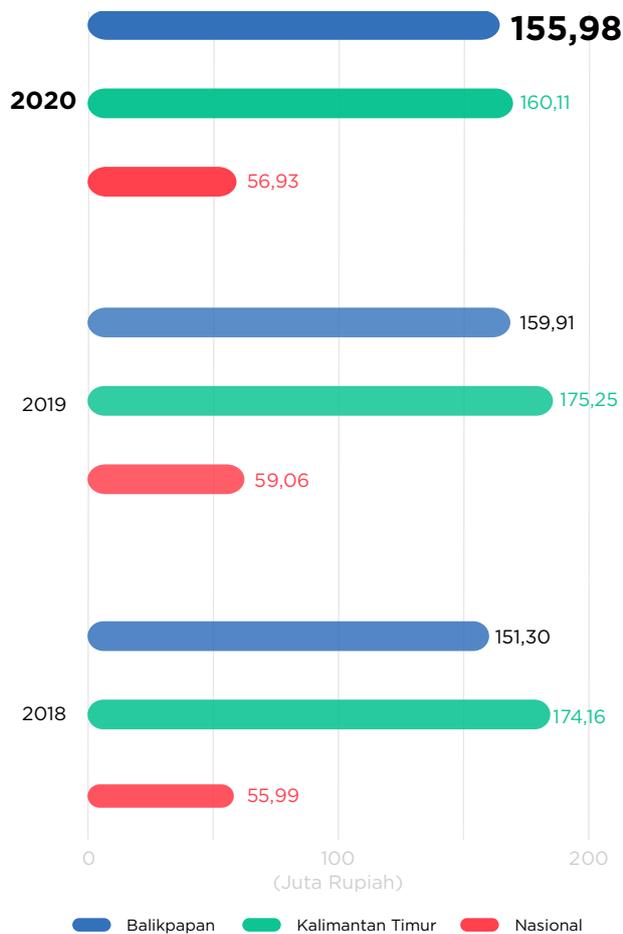
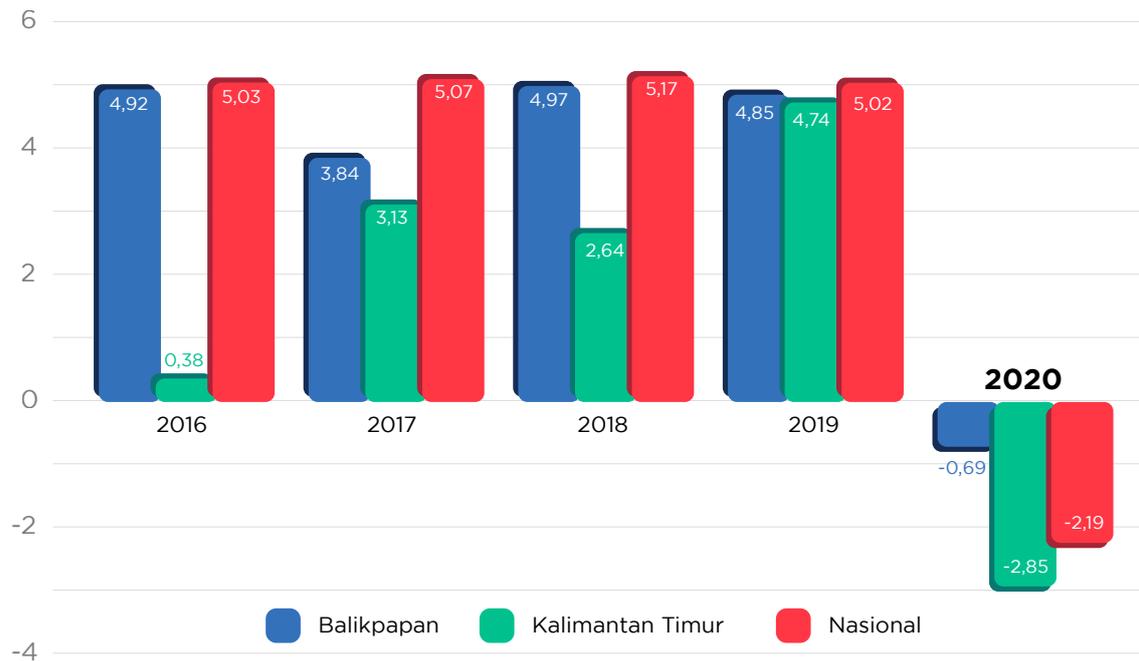
“

Pertumbuhan ekonomi Kota Balikpapan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mampu tumbuh **di atas pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur**

Penyelesaian proyek - proyek strategis nasional seperti *Refinery Development Master Plan* (RDMP), Pembangunan Jalan Tol Balikpapan-Samarinda, serta pembangunan Waduk Teritip menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Kota Balikpapan dalam 5 tahun terakhir.

Namun di tahun 2020, kontraksi sebesar -0,69% dipengaruhi oleh turunnya produksi di tiga lapangan usaha dominan, seperti industri pengolahan, transportasi & pergudangan, serta perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor. Balikpapan mengalami kontraksi -0,69% akibat dampak pandemi Covid-19 yang dialami secara global.

PERBANDINGAN PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA BALIKPAPAN DENGAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR DAN NASIONAL



PDRB PER KAPITA ADHB (JUTA RUPIAH)

PDRB per kapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk.

INDUSTRI
PENGOLAHAN (-0,74%)



Kilang Minyak Pertamina RU.V

Pertumbuhan Tahun 2020

KONSTRUKSI (3,93%)

Ilustrasi sektor konstruksi



TRANSPORTASI (-12%)



Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) Sepinggan

Sektor Unggulan

KOTA BALIKPAPAN



Mall E-Walk, Kompleks BSB



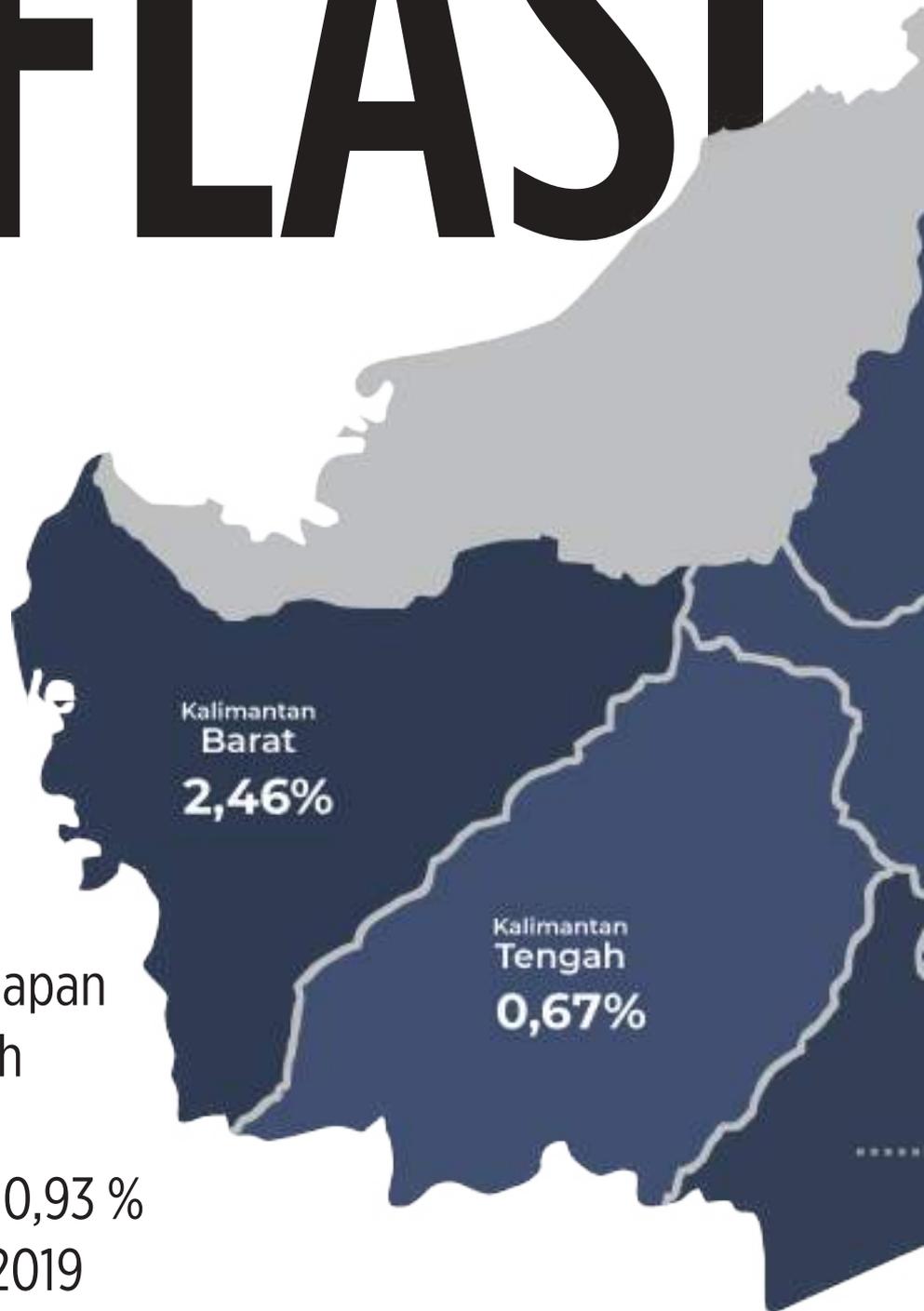
Pasar Pandansari

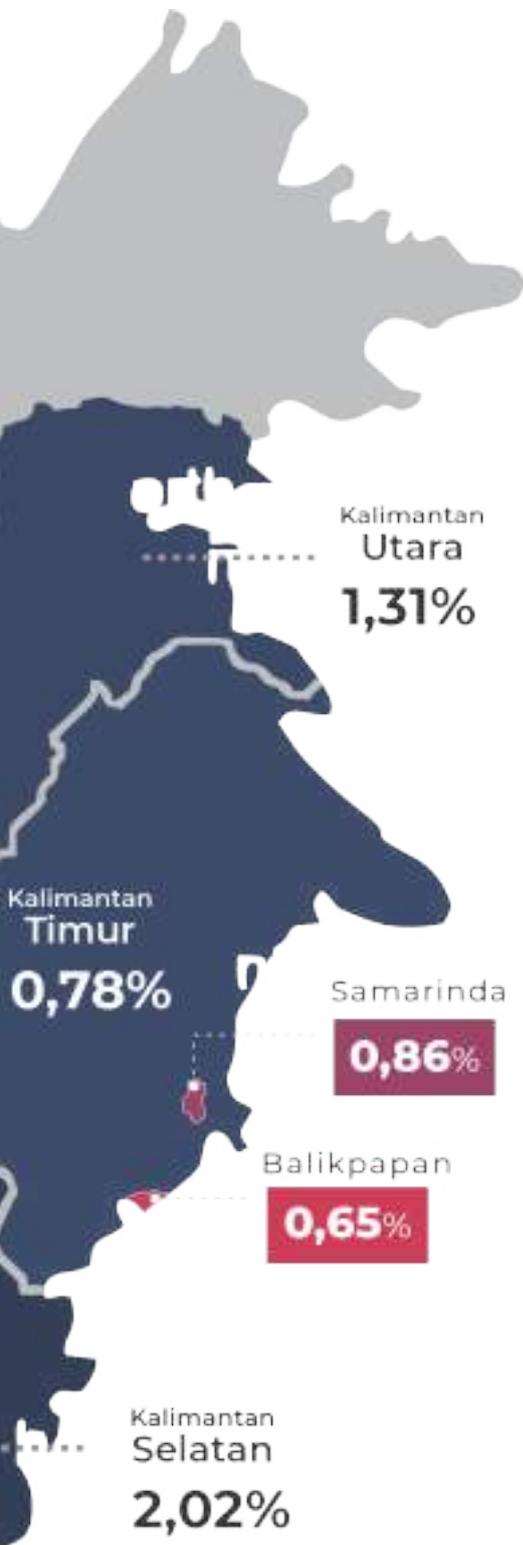
PERDAGANGAN (-0,56%)

INFLASI

“

Inflasi Kota Balikpapan tahun 2020 adalah sebesar **0,65%**, menurun sebesar 0,93 % dibanding tahun 2019





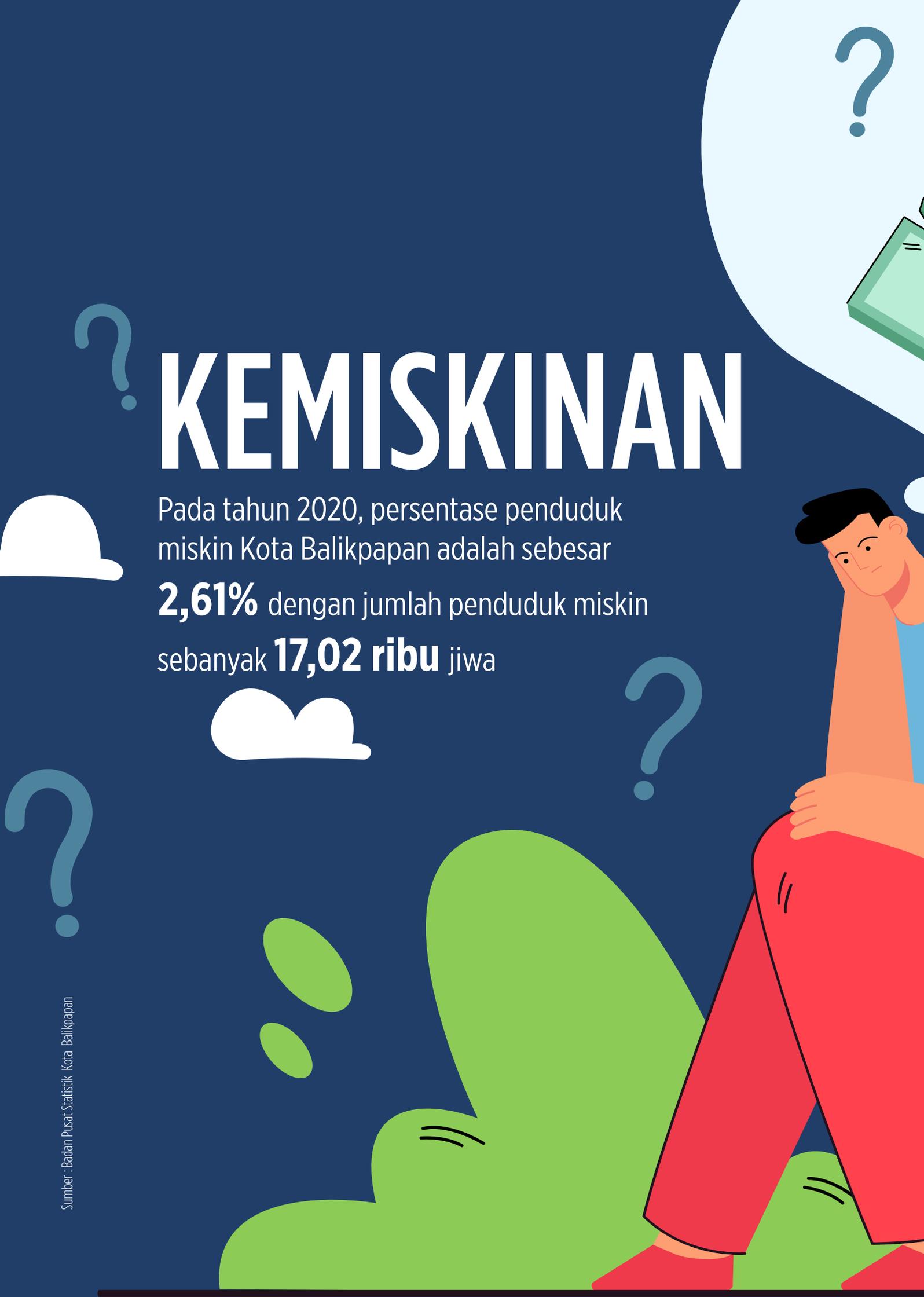
“

Pada tahun 2020, kelompok pengeluaran yang mengalami **inflasi terbesar** adalah **Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya** yaitu sebesar 6,86%, sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami **deflasi terbesar** adalah **Transportasi** yaitu sebesar -6,46%

Capaian tingkat inflasi Kota Balikpapan lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Nasional yang sebesar 2,72%. Namun, inflasi Kota Balikpapan lebih tinggi apabila dibandingkan dengan laju inflasi Provinsi Kalimantan Timur yang sebesar 1,66%.

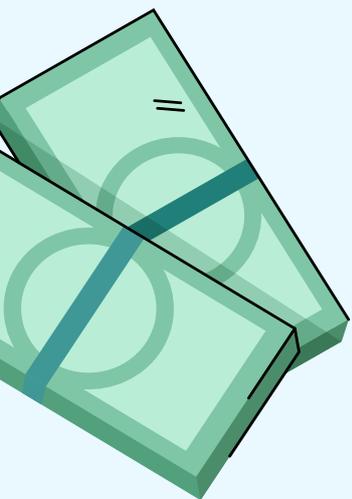
Inflasi tahun 2020 mengalami penurunan signifikan. Meski hanya 3 dari 11 komoditi pengeluaran yang mengalami penurunan, namun angka penurunannya cukup tajam sehingga mampu mengalahkan kenaikan indeks harga 8 kelompok yang lain.

Kelompok pengeluaran tersebut adalah kelompok pakaian & alas kaki, kelompok perumahan, air, listrik, & bahan bakar rumah tangga, serta kelompok transportasi.



KEMISKINAN

Pada tahun 2020, persentase penduduk miskin Kota Balikpapan adalah sebesar **2,61%** dengan jumlah penduduk miskin sebanyak **17,02 ribu** jiwa



Kemiskinan ditentukan berdasarkan **ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar**. Nilai minimum kebutuhan dasar tersebut dikenal dengan istilah Garis Kemiskinan.

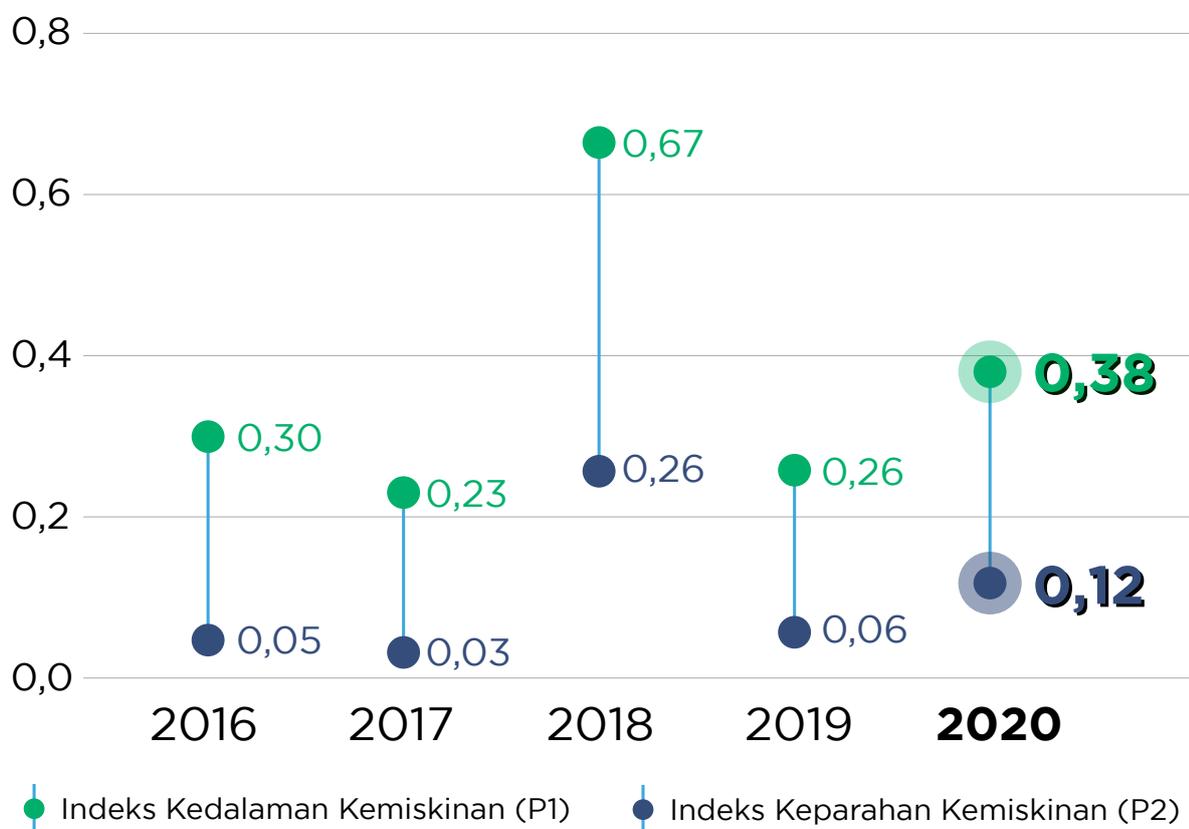


Garis kemiskinan Kota Balikpapan tahun 2020 adalah

Rp.613.622/orang/bulan



Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Balikpapan Tahun 2020



P1 Indeks Kedalaman Kemiskinan

berfungsi untuk mengukur **kesenjangan** antara rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan

P2 Indeks Keparahan Kemiskinan

merupakan indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran **penyebaran pengeluaran** diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Pada tahun 2020, terjadi peningkatan rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Artinya, semakin jauh jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Dan semakin banyak pula usaha yang perlu dilakukan pemerintah untuk mengeluarkan penduduk tersebut dari jurang kemiskinan.

Begitu pula dengan indeks keparahan kemiskinan yang menunjukkan semakin tidak meratanya pengeluaran diantara penduduk miskin di Balikpapan.

KETIMPANGAN

Pada tahun 2017 dan 2018, indeks gini Kota Balikpapan sebesar 0,32 yang menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan tergolong rendah. Selanjutnya pada tahun 2019, indeks gini mengalami penurunan menjadi 0,302. Namun, kembali mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 0,311. Jika dibandingkan dengan Provinsi Kalimantan Timur dan Nasional, indeks gini Kota Balikpapan masih berada dibawah indeks Provinsi dan Nasional. Seperti pada tahun 2020, indeks gini Provinsi sebesar 0,328 dan Nasional sebesar 0,381, dimana keduanya berada diatas angka indeks gini Kota Balikpapan.

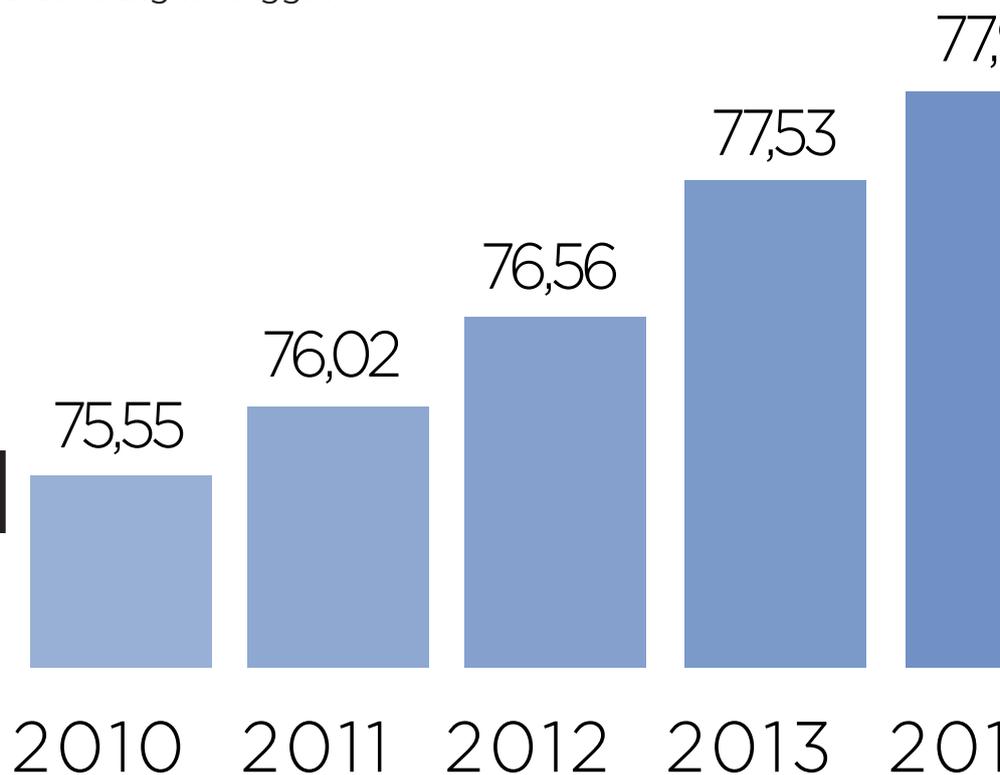
“

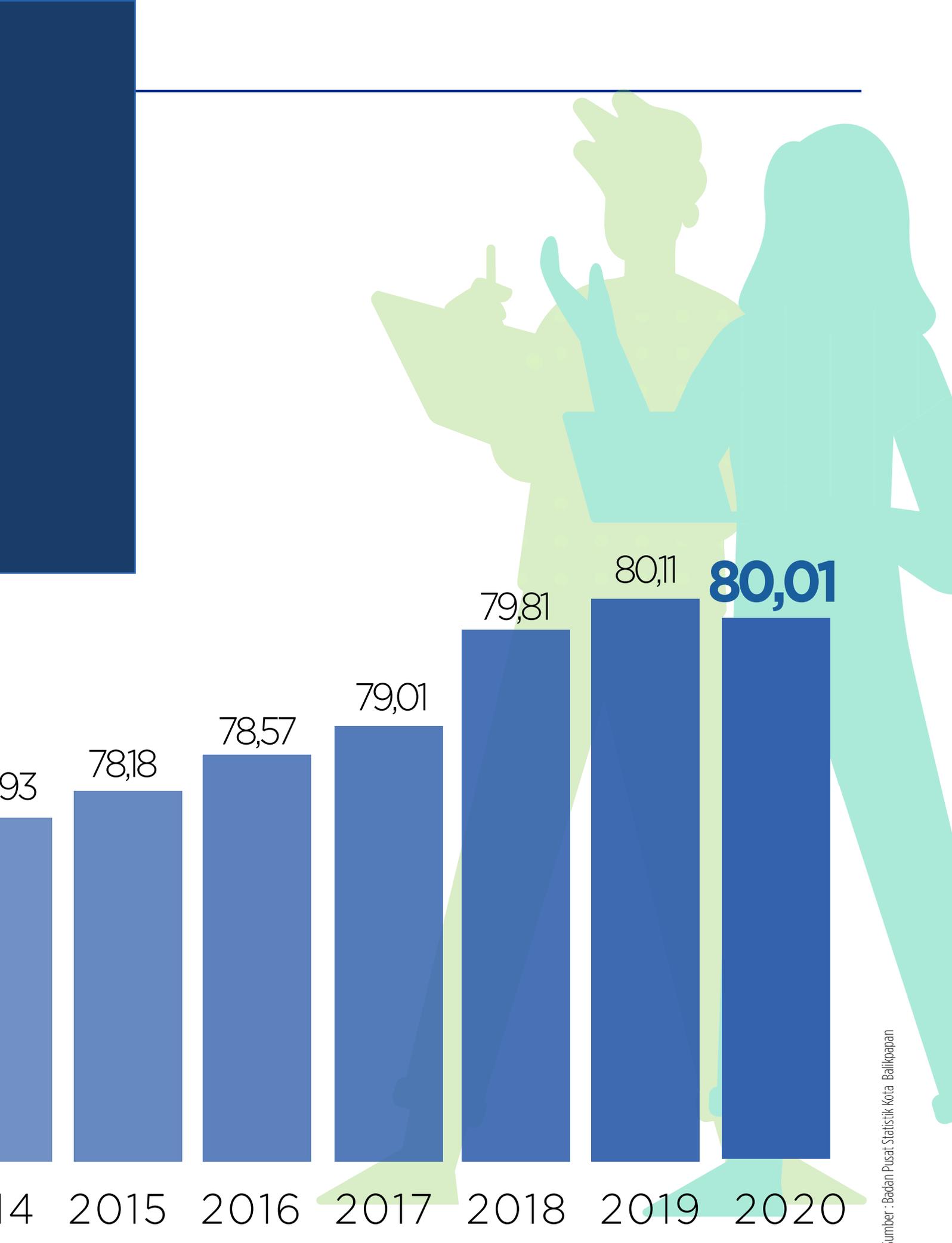
Indeks gini Kota Balikpapan tergolong rendah, yaitu hanya sebesar **0,311**

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Pada tahun 2020, sebagai dampak dari pandemi covid-19, IPM Kota Balikpapan mengalami penurunan sebesar 0,10 persen, menjadi 80,01. Penurunan tersebut tidak merubah status indeks pembangunan manusia Kota Balikpapan yang berstatus “Sangat Tinggi”.

IPM KOTA BALIKPAPAN 2010-2020





Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan

DIMENSI PENGETAHUAN

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah & Rata-rata Lama Sekolah. Keterkaitan diantara keduanya yaitu peningkatan angka Harapan Lama Sekolah pada jangka panjang akan menaikkan angka Rata-rata Lama Sekolah.

KOMPONEN IPM KOTA BALIKPAPAN 2020

Rata-rata Lama Sekolah

10,68 tahun

Harapan Lama Sekolah

14,14 tahun

Umur Harapan Hidup
saat Lahir

74,49 tahu

DIMENSI UMUR PANJANG DAN HIDUP SEHAT

Indikator Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Balikpapan yang merepresentasikan aspek kesehatan terus meningkat sejak tahun 2017.

Umur Harapan Hidup Kota Balikpapan sebesar 74,49 menunjukkan bahwa setiap penduduk Balikpapan yang lahir pada tahun 2020 memiliki peluang hidup hingga usia 74 tahun 5 bulan.

Pengeluaran per Kapita
per Tahun yang Disesuaikan

Rp. 14.449.000,00

DIMENSI HIDUP LAYAK

Dimensi terakhir yang mewakili kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak, yang direpresentasikan oleh Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (harga konstan 2012).

Pengeluaran per kapita Kota Balikpapan masih berada diatas pengeluaran per kapita Provinsi Kalimantan Timur, sebesar Rp 11,728 juta. Artinya, rata-rata pengeluaran penduduk di Kota Balikpapan selama setahun lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk di seluruh Provinsi Kalimantan Timur.

INDEKS

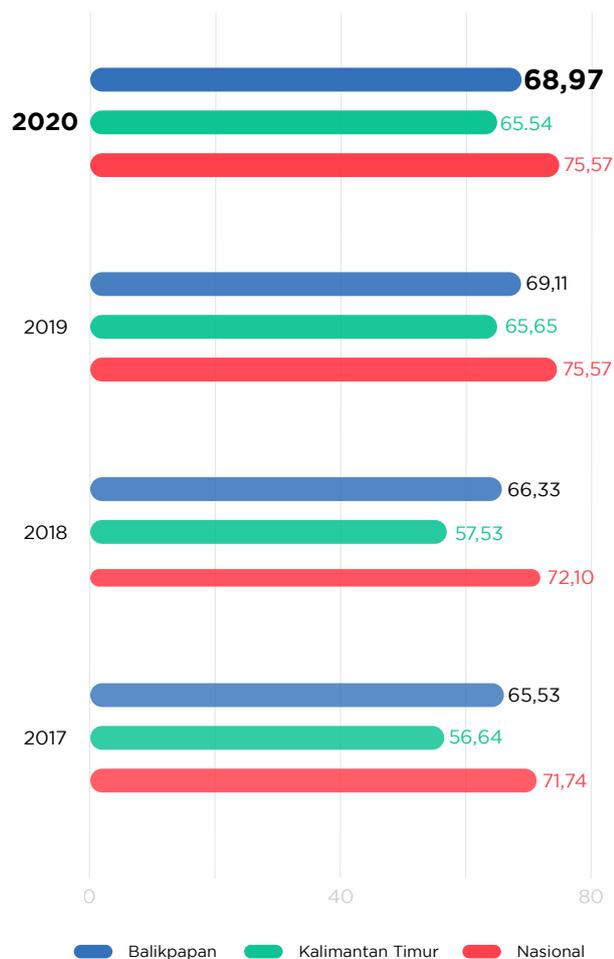
PEMBANGUNAN

GENDER

Indeks pembangunan gender adalah indeks pencapaian kemampuan dasar pembangunan manusia yang sama seperti IPM dengan memperhatikan ketimpangan gender. IPG digunakan untuk mengukur pencapaian dalam dimensi yang sama dan menggunakan indikator yang sama dengan IPM, namun lebih diarahkan untuk mengungkapkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan. IPG dapat digunakan untuk mengetahui kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Kesetaraan gender terjadi apabila nilai IPM sama dengan IPG.

IPG di Kota Balikpapan memiliki angka yang melampaui capaian IPG Provinsi Kalimantan Timur. Pada tahun 2020 IPG Kota Balikpapan sebesar 68,97.

PERBANDINGAN IPG KOTA BALIKPAPAN DENGAN KALIMANTAN TIMUR DAN NASIONAL



KONDISI
TENAGA KERJA
KOTA BALIKPAPAN
TAHUN 2020

TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA (TPT)

9,00%

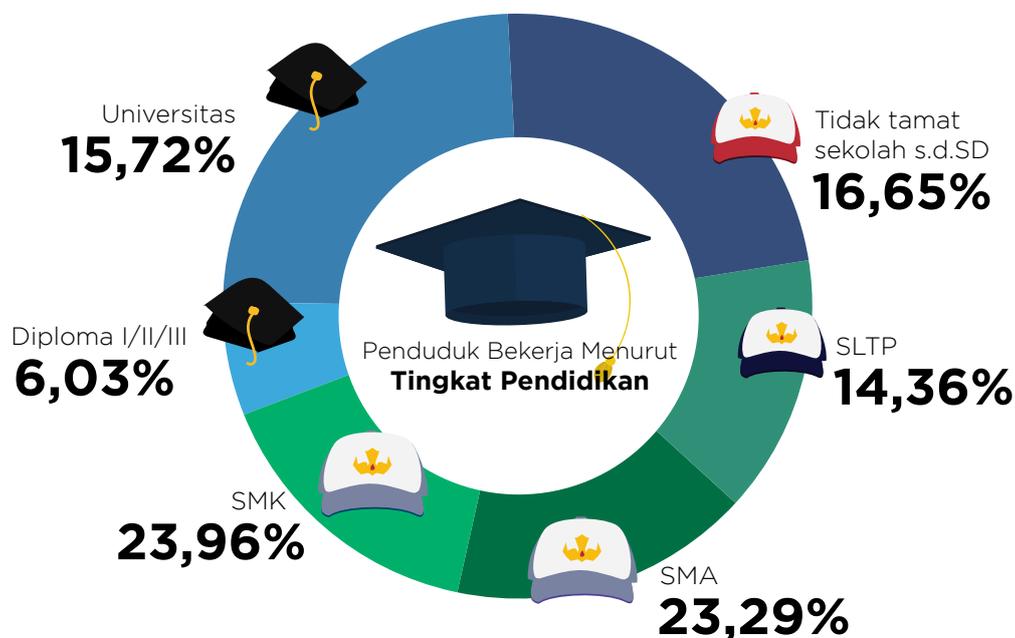
TINGKAT PENGANGGURAN
ANGKATAN KERJA (TPAK)

62,90%

TENA
KE

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Balikpapan berdasarkan data Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan pada tahun 2020 sebanyak 4.312 orang, dan telah ditempatkan sesuai klasifikasi kebutuhan sebanyak 937 orang.

Peningkatan TPT tersebut karena memperhitungkan pengangguran akibat pandemi Covid-19 yang berdampak besar terhadap kondisi ketenagakerjaan di Kota Balikpapan, bahkan di seluruh Indonesia.



Sementara TPAK Kota Balikpapan mengalami penurunan sebesar 2,24% menjadi 62,9%. Namun Penduduk Bekerja yang mengalami pengurangan Jam Kerja sebanyak 72.897 orang.

REALISASI INVESTASI MENURUT SEKTOR USAHA KOTA BALIKPAPAN 2020

INVESTASI

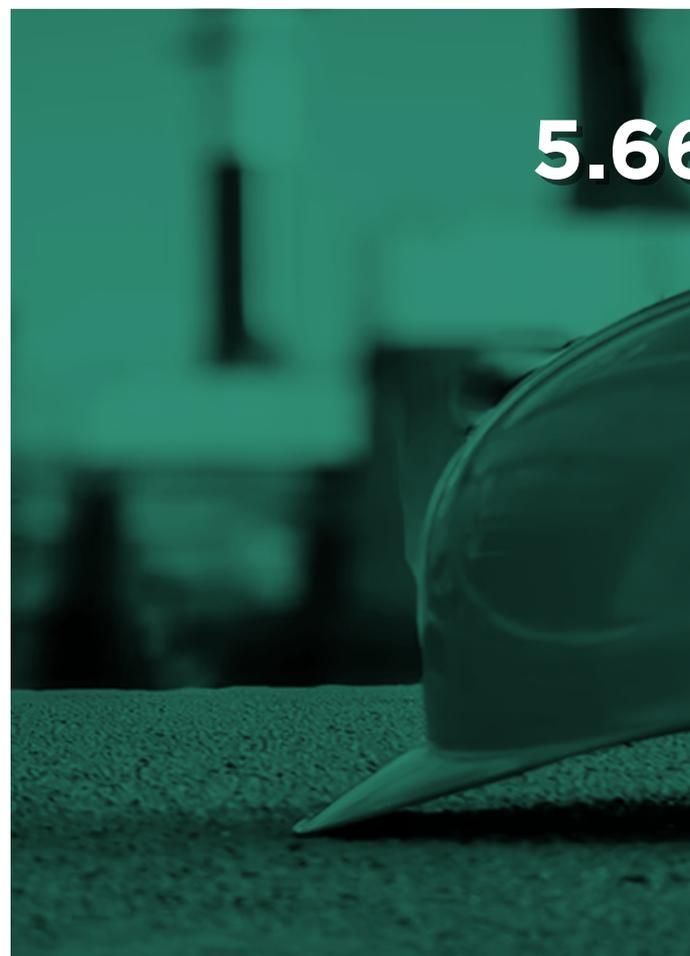
Pesatnya pembangunan dan pengembangan infrastruktur berdampak pada semakin luasnya lingkup pelayanan jasa Kota Balikpapan kedepannya. Selain itu, intensitas yang tinggi dari berbagai pertemuan, pameran dan konferensi baik skala regional, nasional maupun internasional menjadikan Kota Balikpapan dikenal sebagai Kota MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) yang memperkuat peran dan fungsi Kota Balikpapan sebagai kota terkemuka. Hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap iklim investasi di Kota Balikpapan.

INVESTASI MODAL DALAM NEGERI DAN MODAL ASING

Investasi dari modal dalam negeri dan modal asing walaupun setiap tahunnya mengalami fluktuasi angka, akan tetapi jumlahnya cukup banyak dengan penyerapan tenaga yang juga cukup besar.



5.66





Industri
6.963.271,8
(juta rupiah)

Investasi modal dalam negeri mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2018 hingga mencapai Rp13,85 Triliun pada tahun 2020. Sementara investasi dari modal asing juga tidak kalah dengan modal dalam negeri. Pada tahun 2016, jumlah penanaman modal asing sebanyak Rp5,59 Triliun. Akan tetapi pada tahun-tahun berikutnya angka ini mengalami penurunan. Hingga tahun 2020, jumlah investasi modal asing sebesar Rp519,75 Miliar.

INVESTASI MENURUT SEKTOR USAHA

Jika dijabarkan menurut sektor usahanya, sektor konstruksi menjadi yang paling berkontribusi terhadap investasi di Kota Balikpapan. Selama periode tahun 2016-2020, realisasi investasi sektor konstruksi mencapai Rp8,057 Triliun. Lalu selanjutnya adalah sektor industri kimia dan farmasi yang berkontribusi sebanyak Rp6,963 Triliun, dibawah sektor ini terdapat sektor pertambangan dengan realisasi investasi sebesar Rp6,887 Triliun.



Konstruksi
59.960,3
(juta rupiah)

Pertambangan
452.393,38
(juta rupiah)

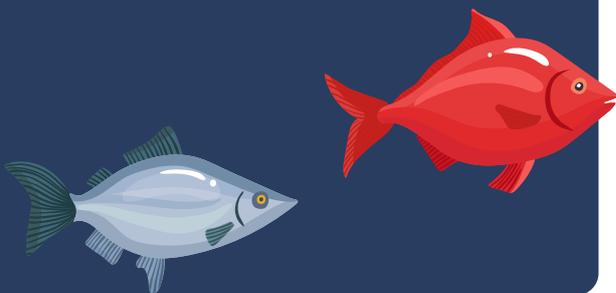
Transportasi,
Gudang,
& Telekomunikasi
398.252,78
(juta rupiah)

Lainnya
885.282,26
(juta rupiah)

IKAN

4.204

TON



SAPI
POTONG

2.671

EKOR



KAMBING

1.300

EKOR



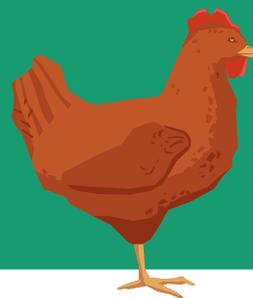
PRODUKSI
PETERNAKAN
2020

PRODUKSI
PERIKANAN
2020

AYAM RAS
PEDAGING

130.000

EKOR



UDANG

150

TON



LAINNYA

7,46

TON



UBI KAYU

15.186,8
TON



PRODUKSI
PERTANIAN
2020



KELAPA
479,52
TON

KELAPA
SAWIT

36
TON



PRODUKSI
PERKEBUNAN
2020



KARET

8.988
TON



PADI
358,5
TON



PELAYANAN UMUM BIDANG PENDIDIKAN

Tujuan 4 SDGs Indonesia adalah Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.

Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk kualitas SDM. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam melihat kesungguhan pemerintah dalam upaya peningkatan SDM. Pada tahun 2020, terdapat 213 Sekolah Dasar dengan 136 SD Negeri, 53 SD Swasta, dan 24 MI. Jumlah murid sebanyak 70.915 murid dan jumlah guru sebanyak 3.669 guru.

Jumlah Sekolah Menengah Pertama di Kota Balikpapan sebanyak 83 dengan rincian 23 Negeri, 46 swasta, dan 14 MTs. Jumlah murid sebanyak 31.602 murid dan jumlah guru sebanyak 1.542 guru.

Sedangkan jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Balikpapan sebanyak 71 dengan rincian 23 SMA negeri dan swasta, 31 SMK negeri dan swasta, dan 7 MA. Jumlah murid sebanyak 30.025 murid dan jumlah guru sebanyak 982 guru. Untuk perguruan tinggi di Balikpapan terdapat total 15 perguruan tinggi dengan rincian 2 PT Negeri dan 13 PT Swasta. Jumlah dosen dan mahasiswa pada tahun 2020 masing-masing sebanyak 982 dosen dan 14.629 mahasiswa.

“

Pada tahun 2020, terdapat total **6.865** guru dan **982** dosen dengan total **132.542** murid dan **14.629** mahasiswa.



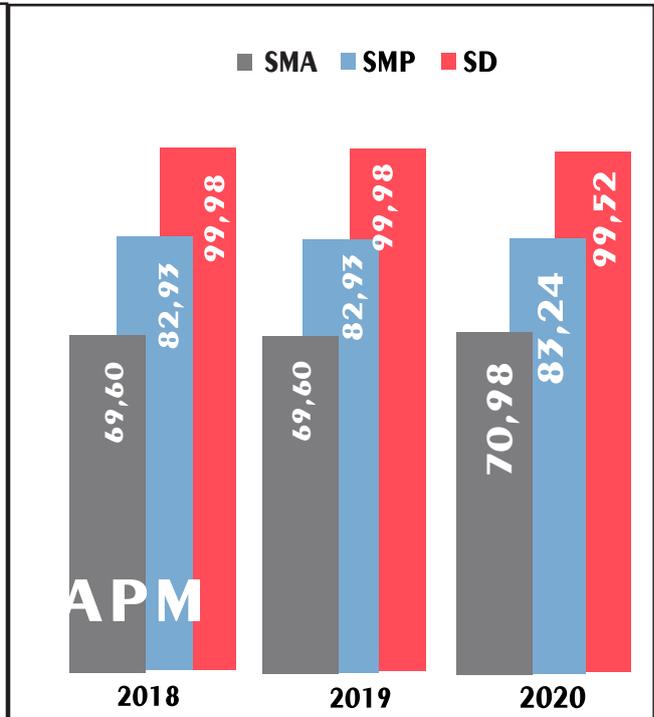
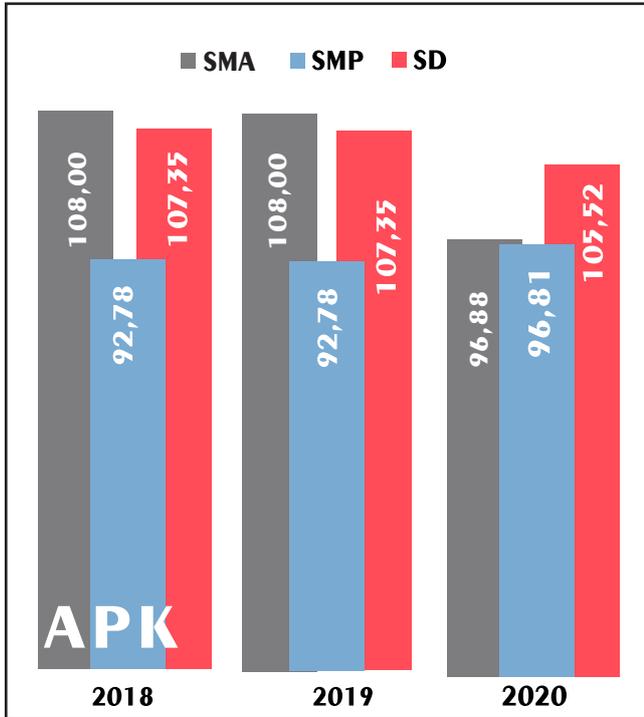


Ilustrasi bidang pendidikan

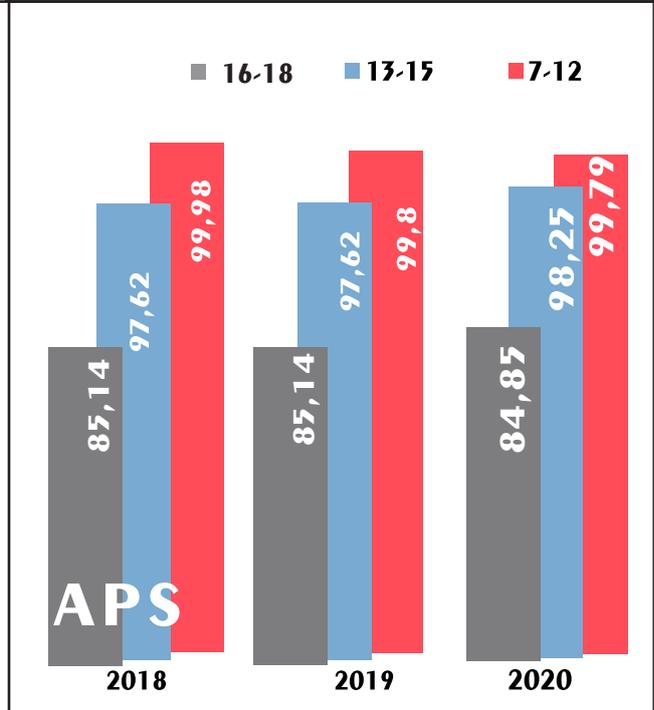
Indikator lain untuk mengukur tingkat pembangunan pendidikan di suatu daerah adalah Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM), dan Angka Partisipasi Sekolah (APS).

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Pada tahun 2020, APK SD mengalami penurunan menjadi 105,5 sedangkan APK SMP mengalami kenaikan menjadi 96,81.

Angka Partisipasi Murni adalah Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Pada tahun 2020, angka APM SD menurun menjadi 99,52 sedangkan APM SMP meningkat menjadi 83,24.



Angka partisipasi sekolah merupakan proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah (tanpa memandang jenjang pendidikan yang ditempuhi terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian). Pada tahun 2020, APS SD mengalami penurunan menjadi 79,8 sedangkan APS SMP mengalami kenaikan menjadi 93,36.



Sumber : BPS, Kota Balikpapan dalam Angka 2021

PELAYANAN UMUM BIDANG KESEHATAN



Tujuan 3 SDGs Indonesia adalah memastikan kehidupan yang **sehat** dan mendukung **kesejahteraan** bagi semua untuk semua usia.



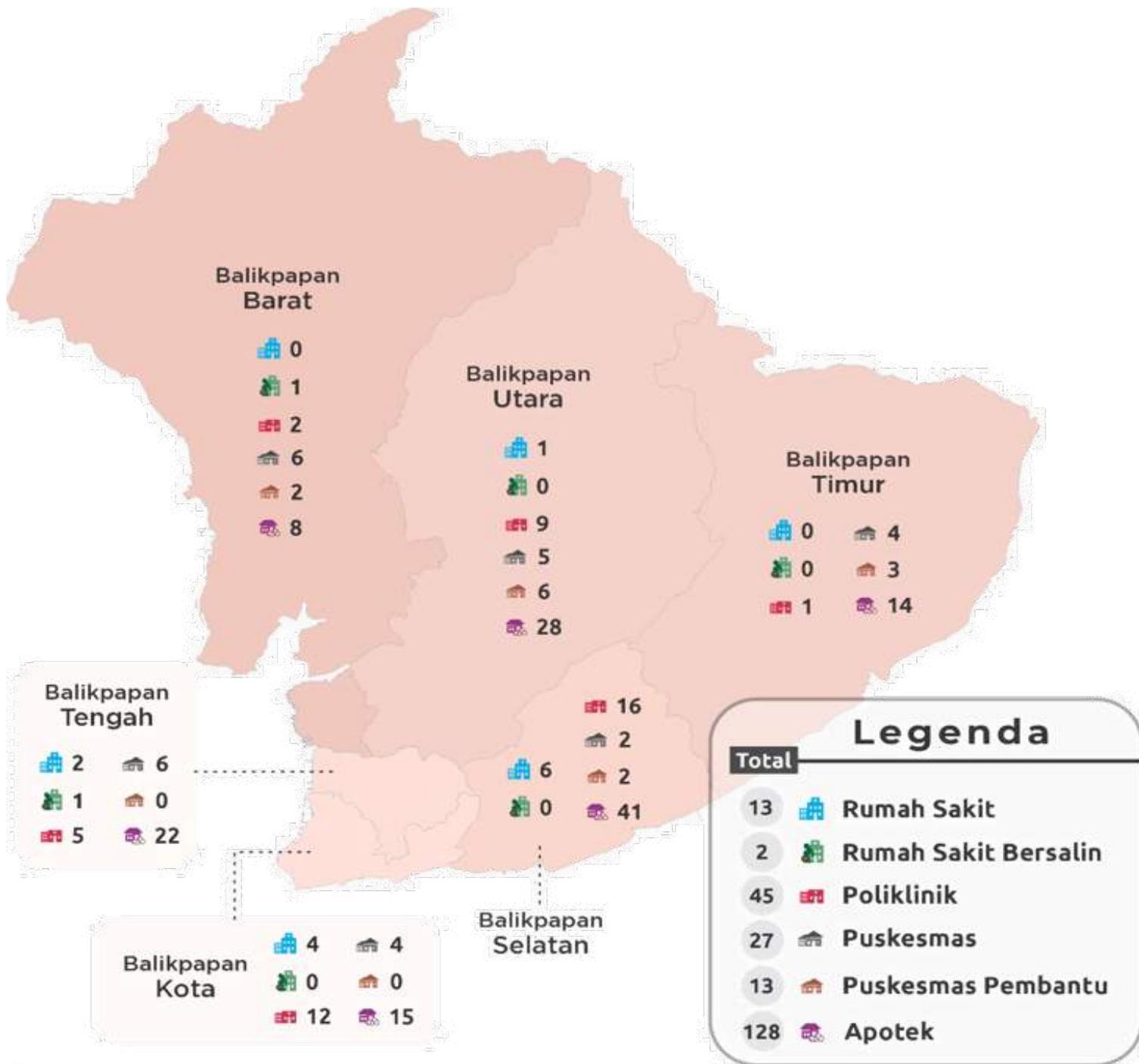
DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

“ Terjadi peningkatan derajat kesehatan masyarakat ditandai dengan menurunnya prevelensi HIV/AIDS, Kasus DBD, Prevelensi TBC, dan Prevelensi Gizi Buruk.

Pada bidang ini, penilaian terhadap kesehatan masyarakat dinilai dari tingkat penanganan terhadap penyakit baik yang menular maupun tidak menular. Beberapa jenis penyakit yang rawan terjadi pada masyarakat seperti tuberculosis, demam berdarah (DBD), HIV dan AIDS, serta angka gizi buruk. Selama tahun 2016-2019, angka prevalensi HIV dan AIDS di Kota Balikpapan cenderung mengalami kenaikan dan pada tahun 2020, mengalami penurunan hingga mencapai 0,43. Begitu juga dengan kejadian DBD, prevelensi TBC dan prevelensi gizi buruk yang juga menurun keseluruhan di tahun 2020.

	2016	2017	2018	2019	2020
Prevalensi HIV dan AIDS	0,03	0,05	0,05	2,26	0,43
Angka Kejadian DBD per 100.000 penduduk	657,06	78,30	78,30	240,65	112,46
Prevalensi TBC per 100.000 penduduk	300,00	199,50	199,50	272,29	123,90
Prevalensi Gizi Buruk & Gizi Kurang	0,46%	2,53%	2,22%	2,70%	2,20%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Balikpapan,



“

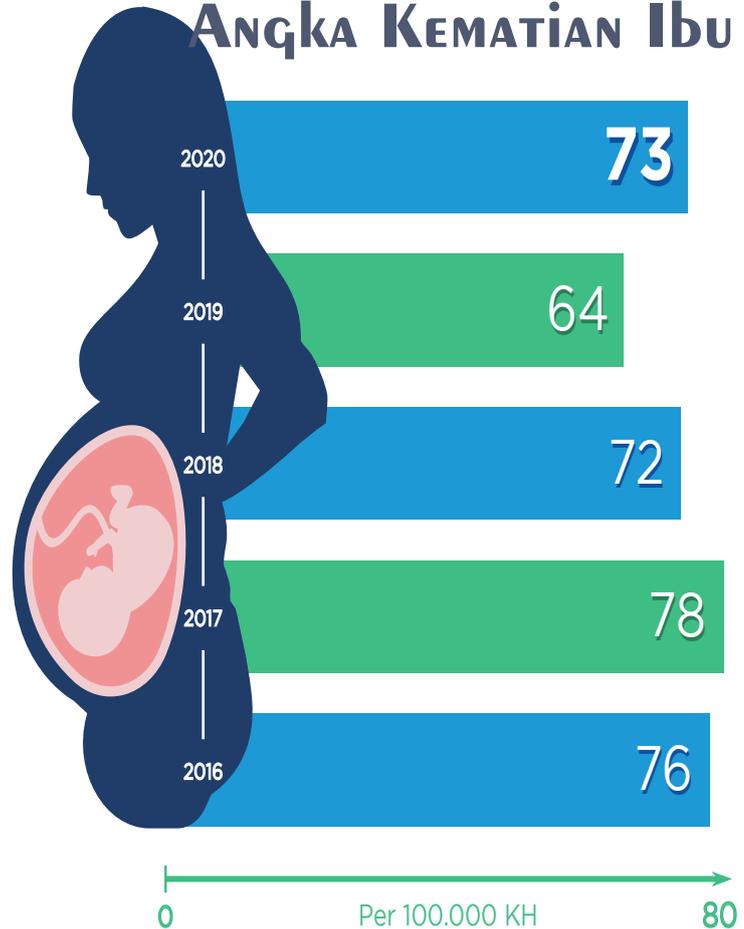
Pada tahun 2020, terdapat **218** sarana kesehatan yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Balikpapan.

PELAYANAN KESEHATAN

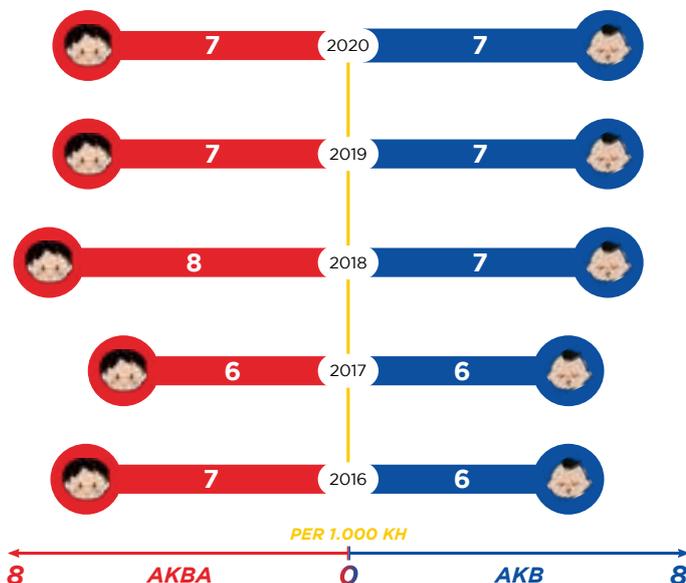
IBU DAN ANAK

Dalam pembangunan bidang kesehatan di Kota Balikpapan telah tersedia layanan kesehatan mulai tingkat dasar dilaksanakan oleh Puskesmas sampai dengan Rumah Sakit. pada tahun 2020, di Kota Balikpapan terdapat 13 rumah sakit umum, 2 rumah sakit bersalin, 45 poliklinik dan 27 puskesmas yang tersebar di seluruh wilayah Balikpapan. Selain itu, terdapat fasilitas penunjang lainnya seperti puskesmas pembantu dan apotek yang masing-masing berjumlah 13 dan 128.

Angka KEMATIAN Ibu



Angka KEMATIAN Balita dan Bayi



Selain angka kematian ibu, indikator lainnya adalah angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian balita (AKBA). AKB di Kota Balikpapan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 7/1.000 KH hingga tahun 2020. Sedangkan untuk AKBA, terjadi peningkatan di tahun 2019 menjadi 7/1.000 KH hingga tahun 2020.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

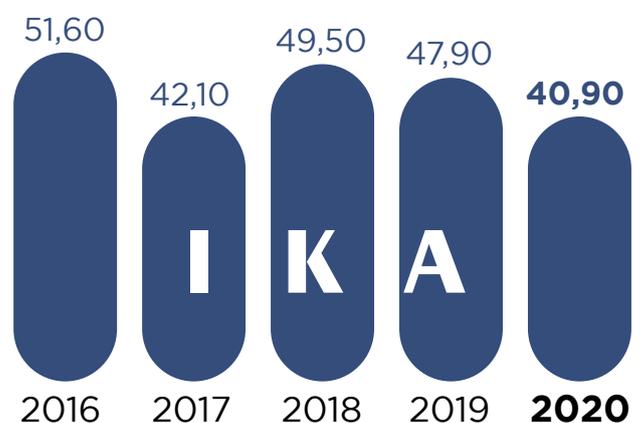
FLORA

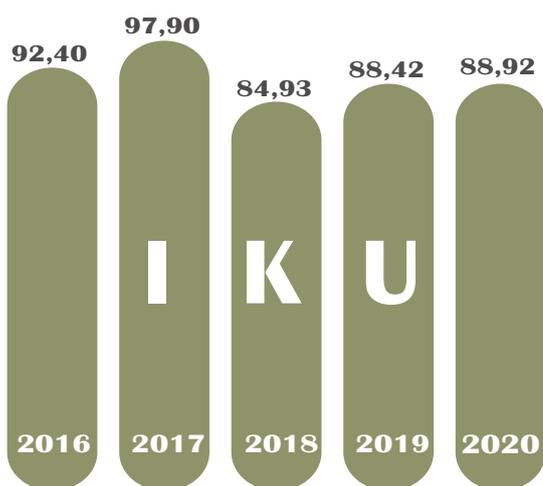


Dalam mengukur kualitas lingkungan hidup, digunakan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yaitu gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu. Pada Tahun 2020, IKLH Kota Balikpapan berada pada level “cukup Baik” dengan angka sebesar 63,52. Selalu meningkat sejak tahun 2018.

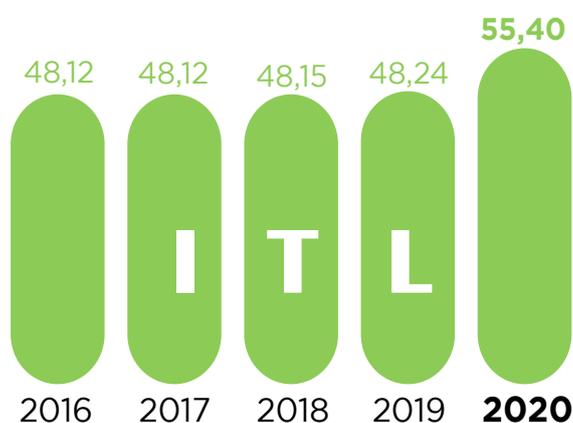


IKLH disusun atas 3 parameter, yaitu Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Tutupan Hutan/Lahan (ITL). Pada tahun 2020, IKA Kota Balikpapan sebesar 40,9. Semenjak tahun 2018, IKA Kota Balikpapan selalu menurun. Beberapa hal yang menyebabkan ini adalah penambahan jumlah penduduk yang mana berdampak pada bertambah besarnya limbah domestik.





Indeks selanjutnya adalah Indeks Kualitas Udara (IKU). IKU adalah suatu nilai yang menunjukkan mutu atau tingkat kualitas udara berupa gambaran atau nilai hasil transformasi parameter-parameter polusi udara yang berhubungan menjadi suatu nilai sehingga mudah dimengerti oleh masyarakat awam. Pada tahun 2020, IKU Kota Balikpapan mengalami kenaikan menjadi 88,92.



Indeks selanjutnya adalah Indeks Tutupan Lahan (ITL). ITL adalah suatu nilai yang digunakan untuk menghitung tutupan lahan/hutan dibandingkan dengan Luas Wilayah. ITL Kota Balikpapan sendiri menunjukkan grafik peningkatan pada periode tahun 2016-2020. pada tahun 2018, angka ITP mengalami kenaikan menjadi 48,15 hingga tahun 2020 angkanya terus mengalami peningkatan mencapai 55,4.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan,

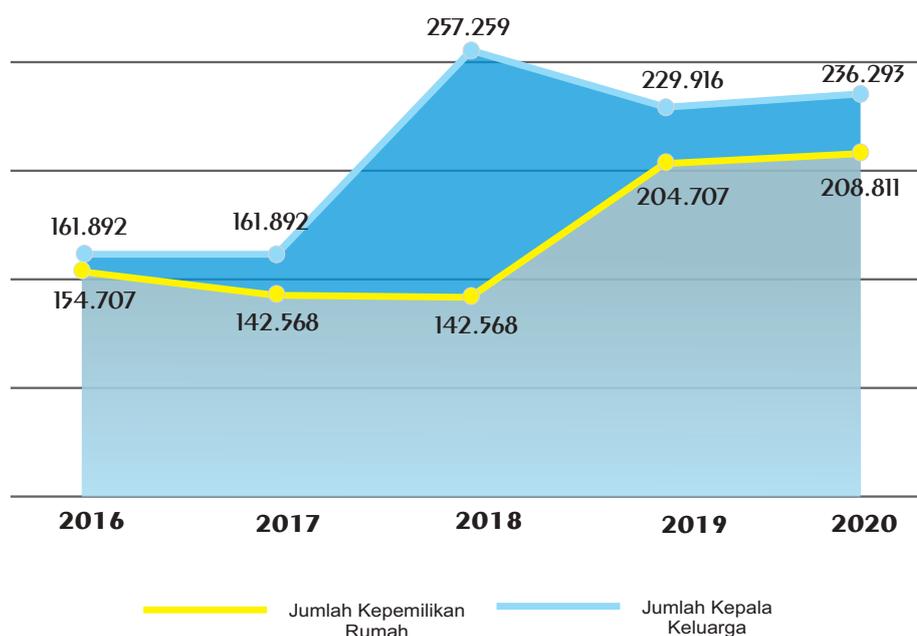
PELAYANAN UMUM BIDANG PERUMAHAN DAN AKOMODASI



PERUMAHAN

Rumah merupakan lingkungan yang paling dekat dengan manusia sebagai tempat tinggal oleh manusia dalam usaha melangsungkan kehidupannya. Oleh karena itu, ketersediaan perumahan dan tempat akomodasi yang layak bagi masyarakat Balikpapan untuk

tinggal harus terpenuhi dengan baik. Hal ini juga mendukung tujuan SGD's terkait menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak. Untuk melihat perkembangan perumahan dibanding jumlah rumah tangga dapat dilihat pada grafik disamping.





Kampung Atas Air
Balikpapan Barat



Hotel Novotel

AKOMODASI

Sebagai salah satu kota besar di Kalimantan Timur, tentunya Balikpapan memiliki tempat akomodasi yang memadai baik untuk wisatawan, maupun untuk urusan bisnis. Pada tahun 2020, Kota Balikpapan memiliki 43 hotel

berbintang yang terdiri dari 3 hotel bintang 1, 9 hotel bintang 2, 18 hotel bintang 3, 10 hotel bintang 4, dan 3 hotel bintang 5 yang terbesar di seluruh wilayah Balikpapan.

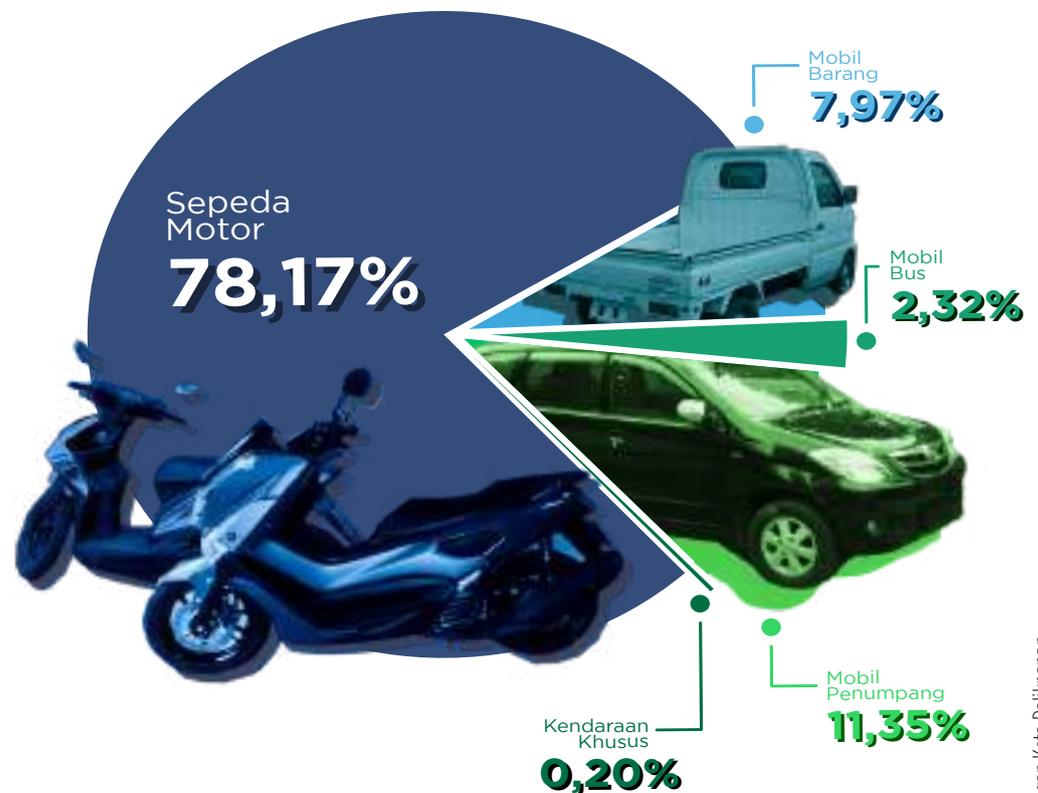


PELAYANAN UMUM BIDANG TRANSPORTASI

Ilustrasi bidang transportasi

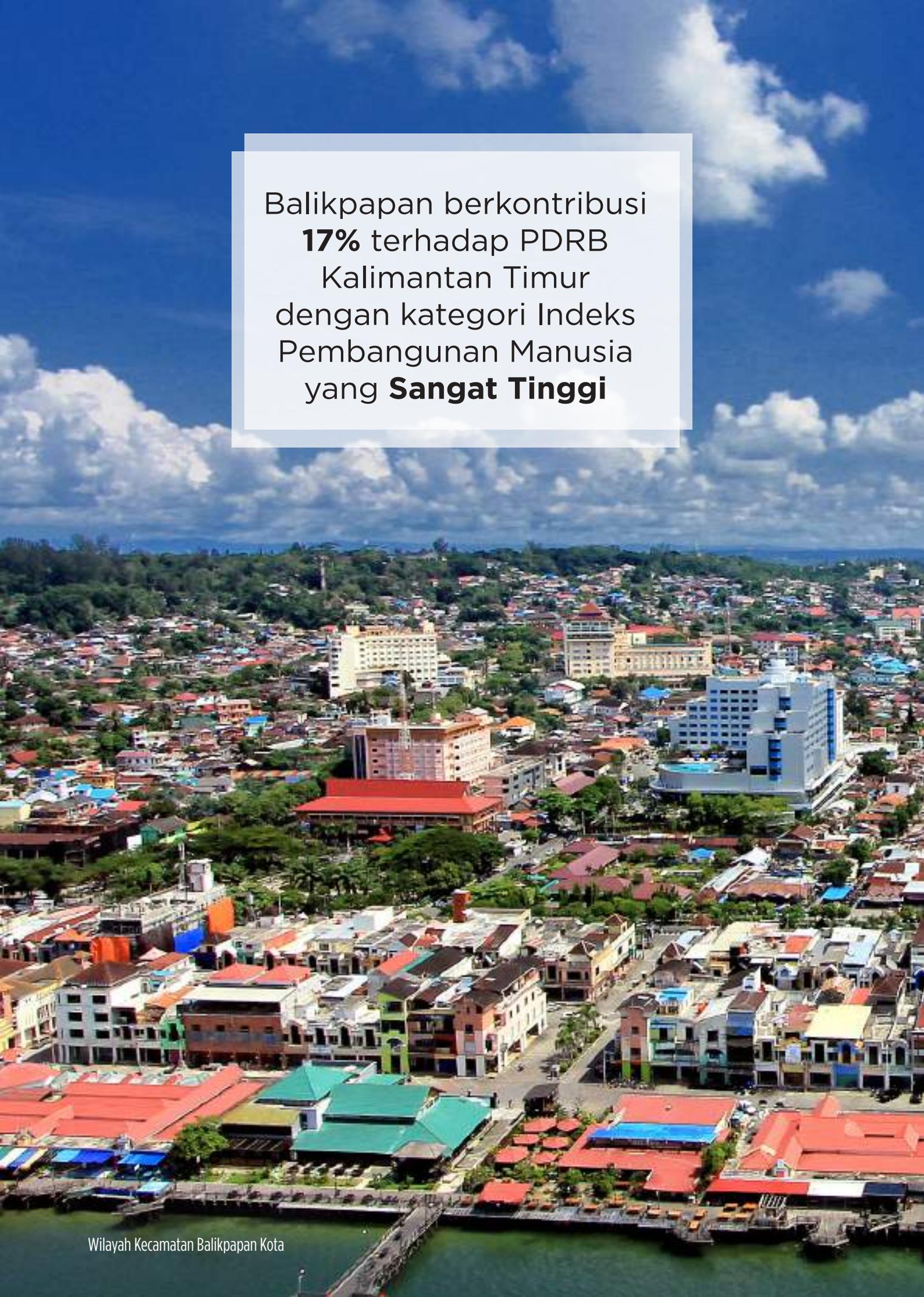
Sebagai pintu gerbang Provinsi Kalimantan Timur, Kota Balikpapan merupakan simpul transportasi dengan adanya Bandara, Pelabuhan Internasional dan Pelabuhan Internasional Peti Kemas, sedangkan untuk transportasi darat dihubungkan melalui jalan baik jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kota.

Dalam hal penyelenggaraan transportasi darat, jumlah kendaraan di Kota Balikpapan terus mengalami pertumbuhan seiring dengan peningkatan aktivitas perekonomian Kota Balikpapan. Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kota Balikpapan pada tahun 2020, kendaraan di Kota Balikpapan masih kendaraan pribadi masih mendominasi jika dibandingkan dengan kendaraan umum. Sedangkan berdasarkan jenis kendaraan bermotor, Sepeda Motor masih mendominasi.



Persentase Kendaraan Menurut Jenisnya Tahun 2020

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Balikpapan

An aerial photograph of Balikpapan, Indonesia, showing a dense urban area with various buildings, including a prominent white and blue high-rise on the right. The city is situated near a body of water at the bottom. A semi-transparent white box with a light blue border is overlaid on the upper part of the image, containing text.

Balikpapan berkontribusi
17% terhadap PDRB
Kalimantan Timur
dengan kategori Indeks
Pembangunan Manusia
yang **Sangat Tinggi**

DAYA SAING KOTA BALIKPAPAN

Daya saing daerah menggambarkan kondisi dan kemampuan suatu daerah dalam mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya. Optimalisasi ini melalui peningkatan produktivitas, nilai tambah dan persaingan baik domestik maupun internasional demi kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan.

Daya saing daerah dapat dilihat dari beberapa aspek seperti kemampuan ekonomi daerah, fasilitas atau infrastruktur yang ada dalam suatu daerah, iklim investasi baik untuk investor dalam negeri maupun luar negeri, dan kualitas sumber daya manusia.

Dari sisi kemampuan ekonomi daerah, PDRB Kota Balikpapan memberikan kontribusi sebesar 17 persen terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Timur. Kontribusi ini berada di urutan ketiga dibandingkan kabupaten/kota lain di Kalimantan Timur.

Fasilitas atau infrastruktur di Kota Balikpapan dapat dilihat dari rasio panjang jalan terhadap jumlah kendaraan, fasilitas transportasi udara dan transportasi laut yang cukup baik. Selain transportasi, fasilitas dasar yang wajib disediakan oleh pemerintah adalah listrik dan air.

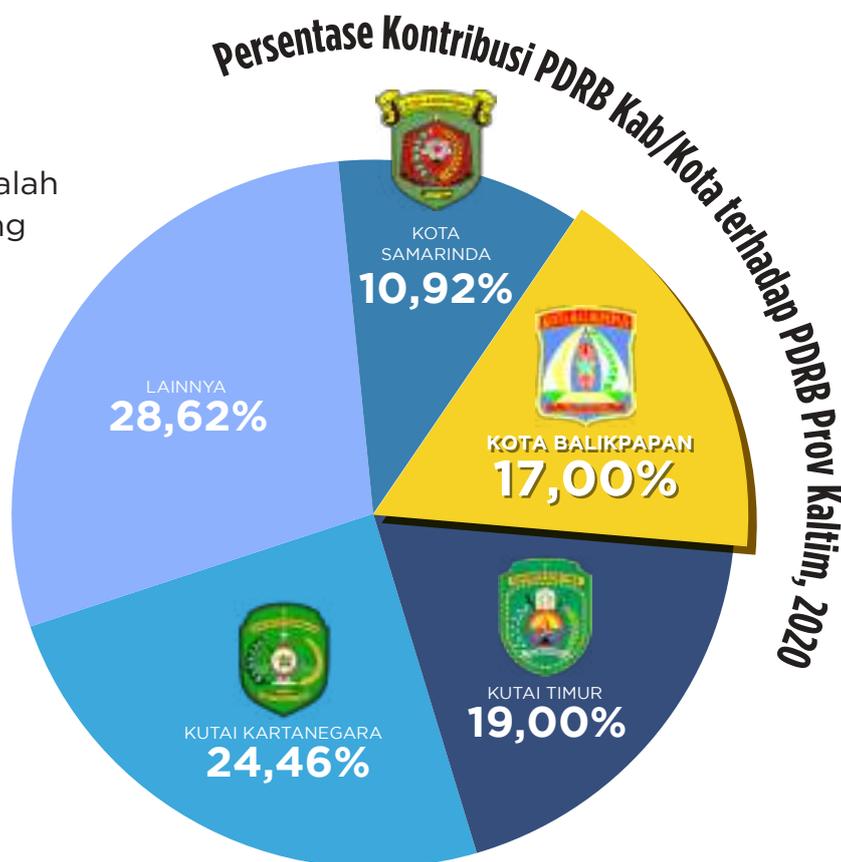
Dilihat dari sisi investasi, realisasi investasi di Kota Balikpapan hingga sejauh ini sudah cukup baik. Investasi dari modal dalam negeri dan modal asing ini mampu menyerap tenaga yang juga cukup besar.

Selain dari segi infrastruktur, kondisi ekonomi, dan iklim investasi, Kota Balikpapan juga mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat bersaing. Dilihat dari IPM yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, yaitu sebesar 80,01 pada tahun 2020. Nilai IPM Kota Balikpapan lebih tinggi dibandingkan IPM Provinsi Kalimantan Timur.

Kemampuan Ekonomi

Kemampuan ekonomi daerah adalah kapasitas ekonomi daerah yang memiliki daya tarik bagi pelaku ekonomi. Beberapa indikator yang dianalisis dalam melihat kemampuan ekonomi daerah seperti pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita.

Kontribusi PDRB Kota Balikpapan terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Timur menempati urutan ketiga dibandingkan kabupaten/kota lain.



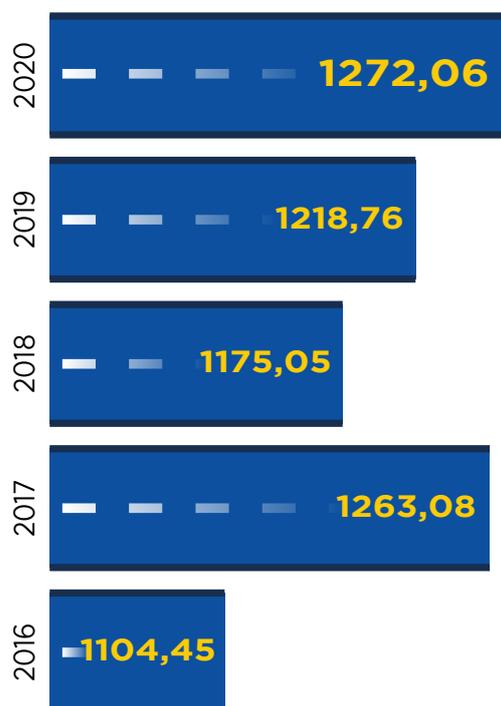
“

Tahun 2020, PDRB Kota Balikpapan memberikan kontribusi sebesar **17 persen** terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Timur

Infrastruktur

Ketersediaan infrastruktur suatu daerah sangat diperlukan dalam meningkatkan daya saing daerah. Pemerintah Kota Balikpapan berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur untuk semua, salah satunya dengan pembangunan jalur pejalan kaki, jalur sepeda serta mendorong penggunaan transportasi massal.

Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan Kota Balikpapan



”
Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan Kota Balikpapan sebesar **1.272,06**

artinya setiap satu km jalan mampu menampung sekitar 1.272 kendaraan



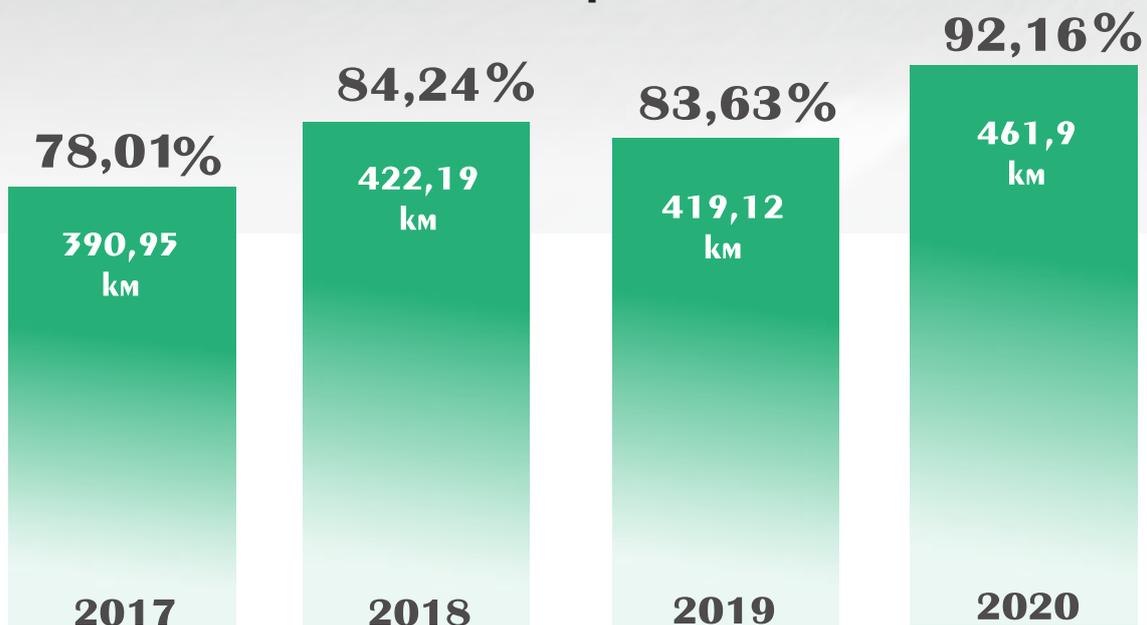
Jalan Jenderal Sudirman
(Depan Plaza Balikpapan)

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Perhubungan, Tahun 2021

Infrastruktur Jalan

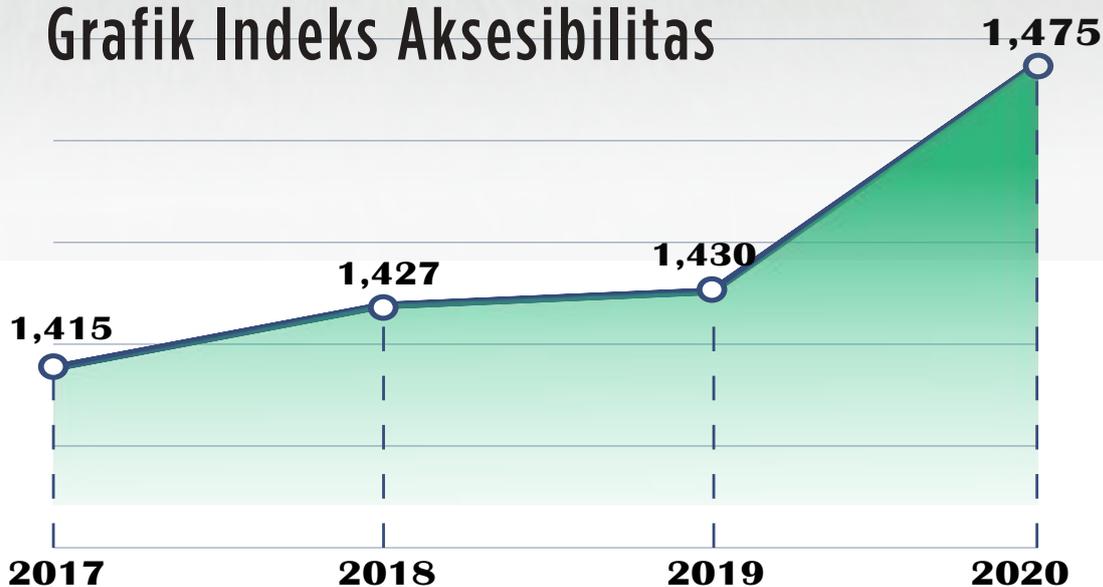
Sesuai dengan data Pemerintah Kota Balikpapan, panjang jalan Kota Balikpapan adalah sepanjang 501,18 km, dimana kondisi jalan dan jembatan Kota Balikpapan yang dilakukan berdasarkan survey oleh Dinas Pekerjaan Umum (DPU), persentase kemandapan jalan yang dihitung dari jalan baik dan sedang dibandingkan total panjang jalan, pada tahun tahun 2020 adalah sebesar 86,79%.

Grafik Kemandapan Jalan



Adapun kinerja untuk penambahan ruas jalan baru diluar jalan kota, diukur dengan indeks aksesibilitas kawasan perkotaan yang dihitung berdasarkan panjang jalan terhadap luas kawasan perkotaan. Indeks aksesibilitas Kota Balikpapan pada tahun 2017 adalah sebesar 1,415 dan mengalami peningkatan hingga akhir 2020 yaitu sebesar 1,475.

Grafik Indeks Aksesibilitas

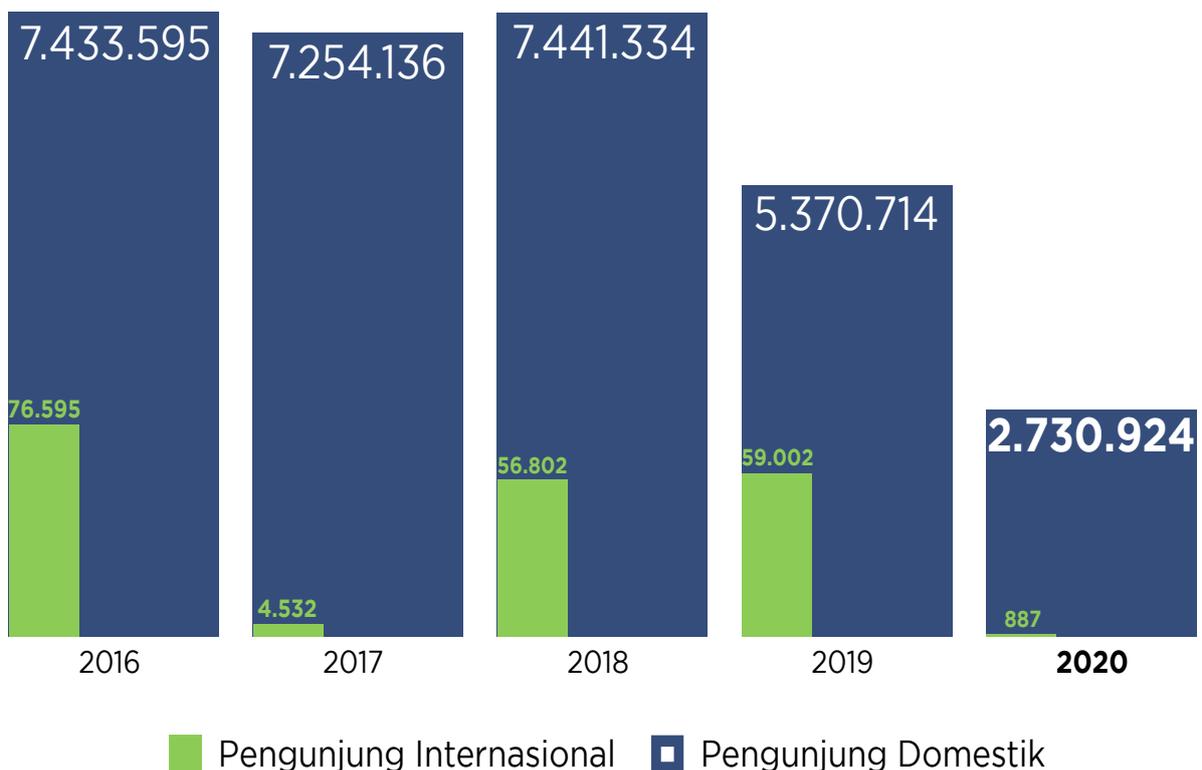


Selain transportasi darat, infrastruktur untuk transportasi udara di Kota Balikpapan tidak kalah penting. Bandar udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) Sepinggang Balikpapan adalah Pusat Pelayanan Primer dan sebagai pintu gerbang Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Bandara SAMS melayani penerbangan domestik dan internasional.



Penumpang Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang pada tahun 2020 mencapai **2,73 juta**

Arus Penumpang Turun dan Naik Angkutan Udara di Kota Balikpapan



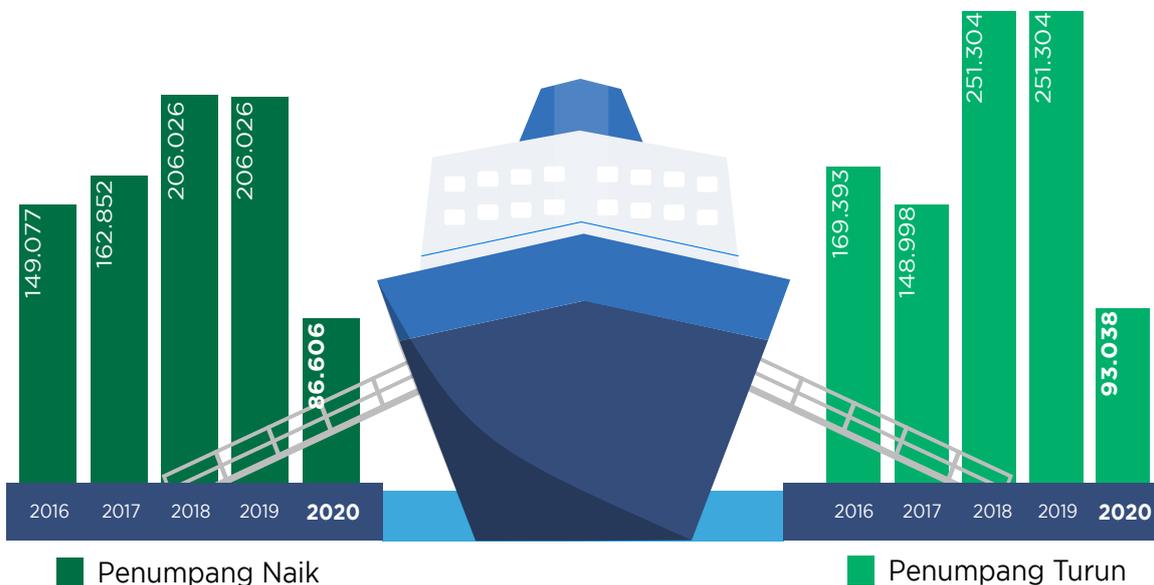
Sumber : BPS, Kota Balikpapan Dalam Angka 2021



Transportasi laut di Kota Balikpapan juga mempunyai peranan penting. Pelabuhan Semayang terletak di Kota Balikpapan merupakan pelabuhan terbesar di Kalimantan Timur yang mampu melayani pengurusan kapal barang maupun kapal penumpang dan kapal pesiar

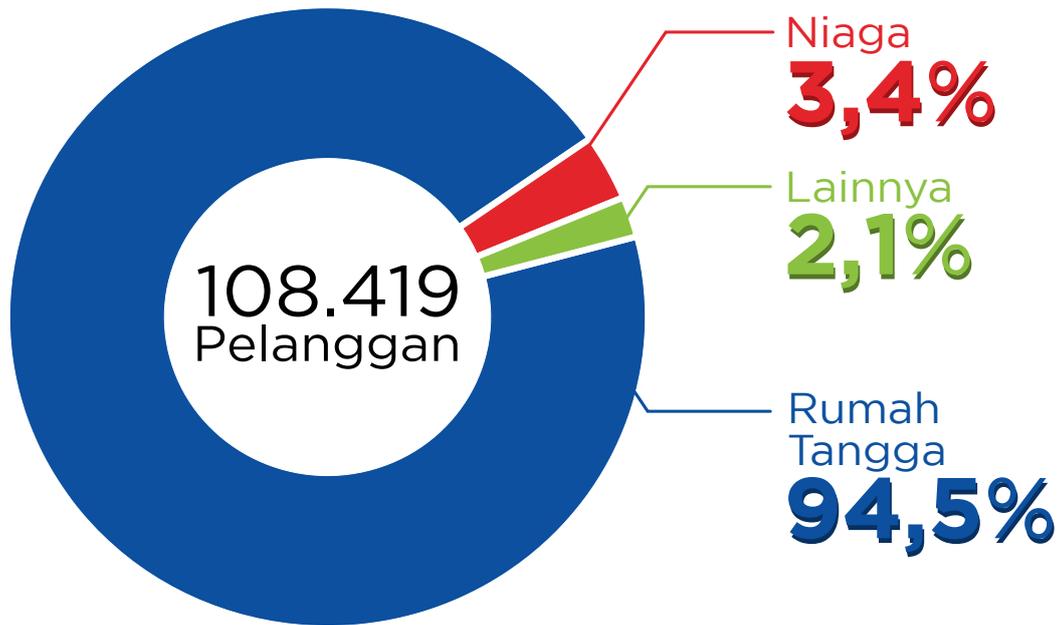
“ Pada tahun 2020, penumpang angkutan laut yang **turun** mencapai **93,04 ribu** dan penumpang **naik** mencapai **86,61 ribu**

Arus Penumpang Turun dan Naik Angkutan Laut di Pelabuhan Kota Balikpapan



Sumber : BPS, Kota Balikpapan dalam Angka 2021

Konsumen Air Bersih menurut Jenis Pelanggan di Kota Balikpapan

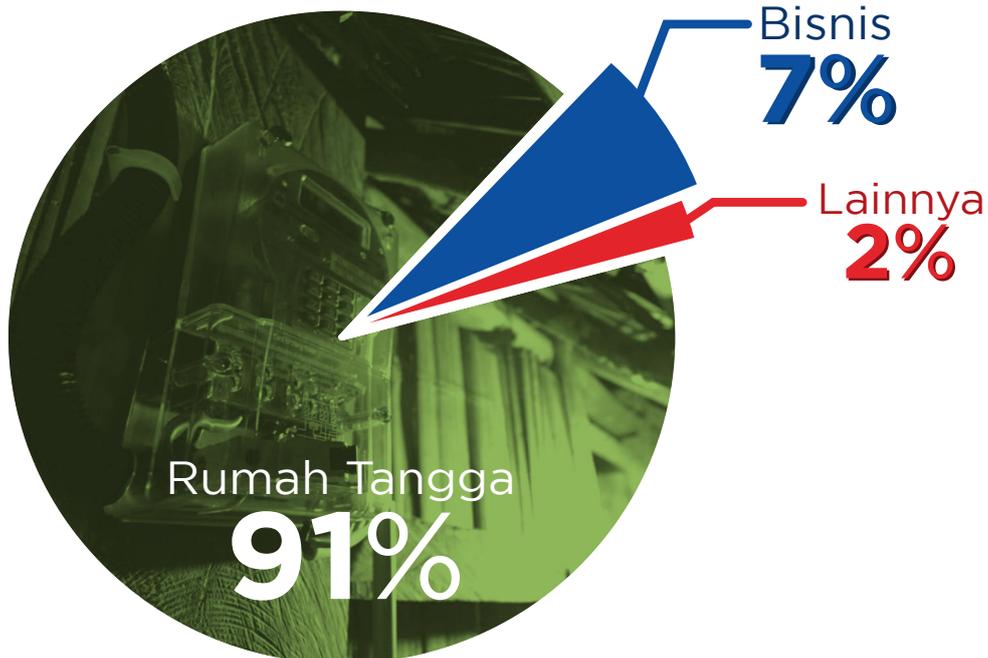


Kota Balikpapan harus dapat mewujudkan diri sebagai kota yang mampu melayani penduduknya dengan fasilitas yang memadai dan berkualitas. Salah satu fasilitas dasar yang wajib dipenuhi adalah kebutuhan akan air bersih dan listrik.

Jumlah konsumen air bersih di Kota Balikpapan pada tahun 2020 mencapai 108.418 pelanggan. Dari total pelanggan tersebut didominasi dari pelanggan rumah tangga sebanyak 102.410 pelanggan atau sekitar 94,5 persen.



Pelanggan Listrik menurut Kelompok Tarif di Kota Balikpapan



Sebagai salah satu kota dengan aktivitas perekonomian yang banyak, Kota Balikpapan memiliki kebutuhan listrik yang cukup besar. Hal ini bisa dilihat dari jumlah pelanggan yang terus meningkat setiap tahunnya.

Peningkatan jumlah pelanggan tentu saja berpengaruh pada kebutuhan listrik di Kota Balikpapan. Produksi listrik terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020, produksi listrik mencapai 1.088.423.119 KWh.

Iklim Investasi

Dilihat dari sisi investasi, realisasi investasi di Kota Balikpapan hingga sejauh ini sudah cukup baik. Investasi dari modal dalam negeri dan modal asing ini mampu menyerap tenaga yang juga cukup besar. Pada tahun 2020, penanaman modal dalam negeri mencapai 13.849 miliar rupiah sedangkan penanaman modal asing mencapai 519,75 miliar rupiah.

Kemudahan perizinan menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan jumlah investasi. Berdasarkan data dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu (DPMPT) Kota Balikpapan, pengurusan izin di Kota Balikpapan cukup banyak yaitu 15.987 pengajuan pada tahun 2020.

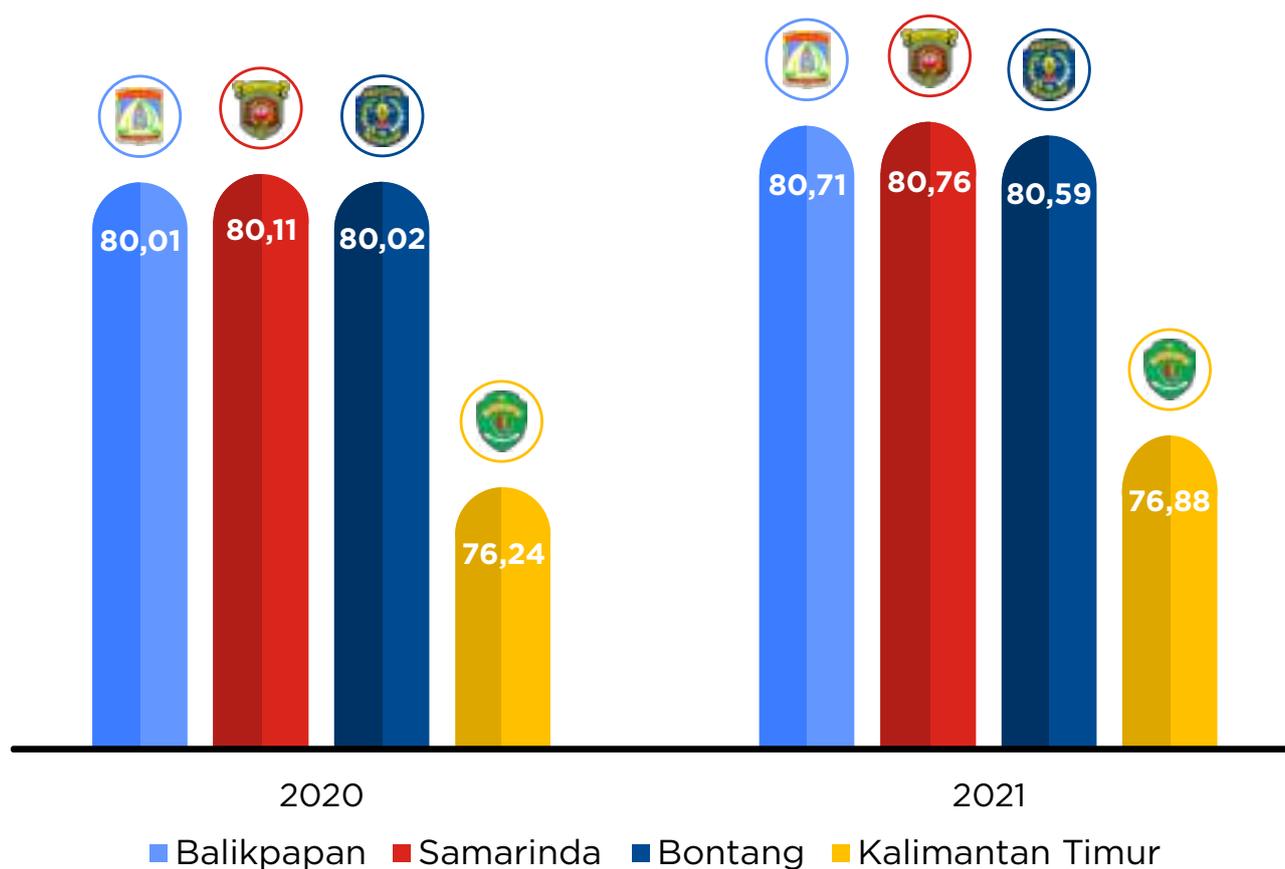
”

Pada tahun 2020,
penanaman modal
dalam negeri di Kota
Balikpapan mencapai
13.849 miliar rupiah

INDIKATOR	2016	2017	2018	2019	2020
Penanaman Modal Dalam Negeri (miliar rupiah)	255,04	16,03	26,71	2500,51	13849,41
Penanaman Modal Asing (miliar rupiah)	5585,14	2284,44	865,60	374,61	519,75
Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia	2058	538	760	2469	7023
Penyerapan Tenaga Kerja Asing	41	29	21	31	56

Sumber Daya Manusia

Selain dari segi infrastruktur, kondisi ekonomi, dan iklim investasi, Kota Balikpapan juga mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat bersaing. Dilihat dari IPM, pembangunan manusia di Kota Balikpapan termasuk dalam kategori sangat tinggi, yaitu sebesar 80,01 pada tahun 2020. Nilai IPM Kota Balikpapan lebih tinggi dibandingkan IPM Provinsi Kalimantan Timur.



Perkembangan IPM Beberapa Kota di Provinsi Kalimantan Timur

SUMBER FOTO

Diurutkan Berdasarkan Urutan Halaman per BAB, dari Kiri ke Kanan, dan dari atas ke bawah

Cover - Bappeda Litbang
Belakang Cover - Bappeda Litbang
i - Bappeda Litbang
ii - Instagram (@rrahmadmasud)
iv - aquaboombsb.com
v - godiscover.co.id
v - Bappeda Litbang
v - Bappeda Litbang

Selayang Pandang Kota Balikpapan

vi - Bappeda Litbang
vi - Bappeda Litbang
vi - PT. Angkasa Pura
vi - Bappeda Litbang
2 - Bappeda Litbang
3 - kotabalikpapan.wordpress.com
3 - Bappeda Litbang

Pariwisata

10 - kaltim.prokal.co	18 - 2pos.asia	223 - BPS (Jayanti)
12 - celebes.co	18 - ksmtour.com	23 - BPS (Nimas)
12 - BPS (Ridha Asih)	19 - kulinermantap.net	24 - aquaboombsb.com
13 - tripadvisor.com (Denny A.)	19 - instagram.com (@eatboss.balikpapan)	24 - wisatakalimantan.com
13 - tripadvisor.com (Eko Purwanto)	20 - kaltim.prokal.co	25 - beruangmadu.org
13 - BPS (Ridha Asih)	20 - kaltim.idntimes.com (Mela Hapsari)	25 - kompasiana.com
14 - oilandgascourses.org (Chaz Tumbelaka)	20 - kaltim.idntimes.com (Mela Hapsari)	25 - rri.co.id
14 - balikpapandoeloe.com	21 - balikpapansuperblock.com	26 - dlh.balikpapan.go.id
15 - kebudayaan.kemdikbud.go.id	21 - pam-group.com	26 - Instagram (kebunrayabalikpapanofficial)
15 - kaltim.idntimes.com (Mela Hapsari)	21 - kaltim.tribunnews.com	26 - Instagram (kebunrayabalikpapanofficial)
15 - BPS (Jayanti)	21 - lintasbalikpapan.com	26 - Instagram (@hutanlindungsungaiwain)
16 - Facebook (dapurbalikpapan)	21 - Wikipedia	26 - Instagram (@hutanlindungsungaiwain)
16 - BPS (Nimas)	22 - foto.kompas.com (Garry Andrew Lotulung)	27 - godiscover.co.id
17 - BPS (Jayanti)	22 - Instagram (@kampungpinisi_rt32)	27 - godiscover.co.id
17 - instagram.com (@bpp_kece)	22 - Instagram (@kampungpinisi_rt32)	27 - kaltim.antaranews.com (Novi Adbi)
18 - travelingyuk.com	23 - digoda.balikpapan.go.id	27 - kaltim.idntimes.com (M.Idris)
18 - Pinterest (@amillagus)	3 - kaltim.tribunnews.com (Cahyo Adi Widananto)	
18 - travel.detik.com	23 - digoda.balikpapan.go.id	

Perekonomian

- 28 - balikpapan-superblok.business.site
- 29 - Unsplash (Spencer Davis)
- 29 - Unsplash (Guillaume Teche)
- 29 - Unsplash (Ivan Bandura)
- 30 - commons.wikimedia.org (Crisco 1492)
- 30 - commons.wikimedia.org (Tian x-way)
- 30 - commons.wikimedia.org (Crisco 1492)
- 32 - Bappeda Litbang
- 32 - sandiasa.com
- 32 - pam-group.com
- 33 - airmagz.com
- 33 - Bappeda Litbang
- 36 - Freepik
- 38 - pergimulu.com
- 41 - Freepik
- 42 - Freepik
- 42 - Freepik
- 42 - Commons.Wikimedia.Org (Crisco 1492)
- 44 - Freepik
- 46 - Unsplash (Christina Victoria)
- 46 - Unsplash (Ümit Yıldırım)
- 48 - Freepik
- 48 - Freepik
- 49 - Freepik
- 49 - Freepik
- 49 - Freepik

Layanan Umum

- 50 - Institute Teknologi Kalimantan
- 52 - Flickr (Anno Art)
- 54 - Pexels (Barbara Ribeira)
- 58 - kebunraya.balikpapan.go.id
- 60 - Instagram (@horas.hs)
- 61 - all.accor.com
- 61 - Pexels (Ksenia Chernaya)
- 62 - Pexels (Pixabay)
- 63 - commons.wikimedia.org (Wilzz99)
- 63 - commons.wikimedia.org (Yama kujira)
- 63 - commons.wikimedia.org (TuRb0_J)
- 63 - commons.wikimedia.org (Greg Gjerdingen)

Daya Saing

- 64 - BPS
- 67 - Bappeda Litbang
- 68 - Pexels (Heorhii Heorhiichuk)
- 71 - Kotaku.co.id
- 72 - perpamsi.or.id
- 72 - PLN Kaltimra

Informasi lebih lengkap, kunjungi :

<https://tinyurl.com/sumberfotomajalah6471>





**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KOTA BALIKPAPAN**

